



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA



LAPORAN SURVEY KEPUASAN MAHASISWA

GASAL 2022/2023

- Terhadap*
- Proses pembelajaran
 - Layanan akademik
 - Sarana prasarana



PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM JEMBER

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa sehingga Laporan Survey Kepuasan Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Tahun Akademik Gasal 2022/ 2023 dapat diselesaikan. Survey dilaksanakan untuk meninjau pelaksanaan program layanan akademik yang diberikan pada mahasiswa. Monev juga dilakukan melalui survey kepuasan mahasiswa terhadap tiga aspek penting yaitu:

- a) Proses pembelajaran
- b) Layanan administrasi akademik,
- c) Sarana dan prasarana Penunjang Pembelajaran.

Sistem penjaminan mutu merupakan salah satu aspek organisasi yang dibangun oleh pimpinan Universitas Islam Jember dan di teruskan di tingkat fakultas sejak berdirinya sampai saat ini, agar mencapai standart mutu yang di diharapkan. Salah satu cara memantau proses demi tercapainya mutu tersebut adalah dengan melakukan monitoring dan evaluasi perkuliahan/pembelajaran yang dilakukan setiap semester baik tingkat prodi, Fakultas dan Universitas

Survey Kepuasan ini sebagai acuan perbaikan proses perkuliahan oleh seluruh pimpinan dan civitas di Universitas Islam Jember dalam melakukan penjaminan mutu terutama dalam proses perkuliahan. Survey merupakan aktivitas dalam siklus yang dilakukan LP3M Universitas Islam Jember. Dalam pelaksanaan survey ini, kami berharap bisa memberi masukan pada proses perkuliahan pada semester selajutnya demi kemajuan pada program studi dan Universitas Islam Jember pada umumnya.

Laporan survey pembelajaran merupakan hasil anáalisis terhadap hasil survey yang mengungkapkan bagaimana kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran dosen di kelas.

Jember, 24 Februari 2023

Kepala LP3M

Anis Rofi Hidayah, M.Pd.I

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	1
Daftar Isi	2
Survey kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran	5
Halaman Pengesahan	6
Rangkuman Eksekutif	7
BAB I. Pendahuluan.....	7
1.1. Latar Belakang.....	8
1.2. Tujuan Survey.....	9
BAB II. Metode Survey	10
2.1. Waktu Pelaksanaan	10
2.2. Responden.....	10
2.3. Aspek yang Dinilai	10
2.4. Cara Pengukuran.....	11
2.5. Instrumen Survey.....	11
BAB III. Hasil Survey	12
3.1. Kejelasan Dosen Dalam Menyampaikan Tujuan Pembelajaran.....	12
3.2. Dosen Memberikan Apersepsi Dengan Jelas	12
3.3. Kejelasan Runtutan Penyampaian Materi Kuliah.....	13
3.4. Penguasaan Dosen Terhadap Materi Secara Keseluruhan.....	14
3.5. Kemampuan Dosen Memberikan Contoh Kontekstual Yang Terdapat Dalam Kehidupan Sehari - Hari Dengan Jelas	15
3.6. Variasi Metode Penyampaian	16
3.7. Dosen Memberikan Kesempatan Mahasiswa Bertanya	17
3.8. Tanggapan Dosen Dalam Memberikan Jawaban	18
3.9. Variasi Media Pembelajaran.....	19
3.10. Kemampuan Dosen Menggunakan Media Berbasis TI.....	20
3.11. Kemudahan Akses Referensi Kuliah.....	21
3.12. Tugas Mata Kuliah Berkontribusi Bagi Peningkatan Mahasiswa Terhadap Materi Kuliah.....	22

3.13. Dosen Mengarahkan Mahasiswa Memberikan Kesimpulan Isi Kuliah Sebelum Mengakhiri Kuliah.....	23
3.14. Dosen Memberitahukan Dengan Jelas Jadwal Ujian Sebelum Diujikan.	24
3.15. Koreksi Hasil Tugas, Ujian UTS Atau UAS Dikembalikan Kepada Mahasiswa	25
BAB IV Kesimpulan Dan Rekomendasi.....	27
4.1. Kesimpulan	27
4.2. Rekomendasi.....	27
Survey Kepuasan Mahasiswa Terhadap Layanan Administrasi Akademik	29
Halaman Pengesahan.....	30
BAB I. Pendahuluan.....	31
1.1. Latar Belakang.....	31
1.2. Tujuan Monev.....	32
1.3. Manfaat	32
1.4. Waktu Pelaksanaan	33
1.5. Sasaran Monev.....	33
1.6. Aspek-aspek yang dinilai.....	33
BAB II. Metode pengumpulan dan analisis data.....	34
2.1. Metode	34
2.2. Metode Analisis Data	34
BAB III. Deskripsi Hasil.....	36
BAB IV. Kesimpulan Dan Rekomendasi.....	41
4.1. Hasil Evaluasi	41
4.2. Tindak Lanjut	41
Survey Kepuasan Mahasiswa Terhadap Sarana Dan Prasarana.....	42
Halaman Pengesahan	43
Rangkuman Eksekutif	44
BAB I. Pendahuluan.....	45
1.1. Latar Belakang.....	45
1.2. Tujuan Survey.....	45

BAB II. Metode Survey	47
2.1. Waktu Pelaksanaan	47
2.2. Responden.....	47
2.3. Aspek yang Dinilai	47
2.4. Cara Pengukuran.....	47
2.5. Instrumen Survey.....	47
BAB III. Hasil Survey.....	48
3.1. Perpustakaan	48
3.2. Laboratorium	49
3.3. Komputer	50
3.4. Jaringan Internet	51
3.5. Tempat Ibadah	52
3.6. Fasilitas Olah Raga.....	53
3.7. Fasilitas Belajar	54
3.8. Alat, Bahan, Wahana Penunjang Kegiatan Penelitian.....	55
3.9. Ruang Organisasi Kemahasiswaan.....	56
3.10. Fasilitas Kesehatan	57
BAB IV. Penutup	58
4.1. Kesimpulan	58
4.2. Rekomendasi	58

LAMPIRAN

Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Survey

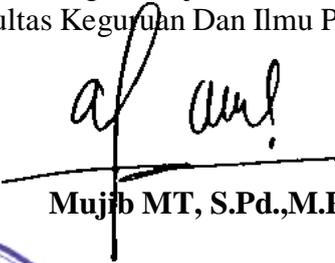
SURVEY

**KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN
PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Gasal 2022/2023

HALAMAN PENGESAHAN

SURVEY KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITA ISLAM JEMBER

Kode Dokumen	:	LAP-002.6-GPM-FT-II/2023
Nomor Revisi	:	00
Dibuat tanggal	:	22 Februari 2023
Diajukan oleh	:	Gugus Penjaminan Mutu Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  Mujib MT, S.Pd.,M.Pd
Diperiksa oleh	:	Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  Sholahuddin Al Ayubi, M.Pd
Dikendalikan oleh	:	Pusat Penjaminan Mutu  Ach. Faqih, S.E., M.E.
Disetujui oleh	:	Kepala Lembaga Pengembangan, Pembelajaran dan Penjaminan Mutu  Anis Rofi Hidayah, M.Pd.I

RANGKUMAN EKSEKUTIF

Pelaksanaan survey proses pembelajaran tahun semester Gasal 2022/2023 dengan total 7 unit fakultas unit dan 14 program studi. Indikator yang dievaluasi untuk survey pembelajaran adalah :

1. Kejelasan dalam menyampaikan tujuan pembelajaran.
2. Memberikan apersepsi dengan jelas.
3. Kejelasan runtutan penyampaian materi kuliah.
4. Penguasaan dosen terhadap materi secara keseluruhan.
5. Kemampuan dosen memberikan contoh kontekstual yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari dengan jelas.
6. Variasi metode penyampaian.
7. Dosen memberikan kesempatan mahasiswa bertanya.
8. Tanggapan dosen dalam memberikan jawaban.
9. Variasi media pembelajaran.
10. Kemampuan dosen menggunakan media berbasis TI.
11. Kemudahan akses referensi kuliah.
12. Tugas mata kuliah berkontribusi bagi peningkatan mahasiswa terhadap materi kuliah.
13. Dosen mengarahkan mahasiswa memberikan kesimpulan isi kuliah sebelum mengakhiri kuliah.
14. Dosen memberitahukan dengan jelas jadwal ujian sebelum diujikan.
15. Koreksi hasil tugas, ujian UTS atau UAS dikembalikan kepada mahasiswa.

Pelaksanaan survey perkuliahan/pembelajaran di Universitas Islam Jember di lakukan pada setiap semester. Survey proses pembelajaran dilakukan oleh LP3M dengan melibatkan tim survey di setiap fakultas atau program studi yang dilakukan secara silang. Hasil survey pembelajaran di susun dalam sebuah laporan untuk disampaikan kepada seluruh pemangku kepentingan yang terlibat dalam sistem perkuliahan dengan harapan laporan ini dapat ditindaklanjuti sebagai perbaikan untuk perkuliahan pada semester berikutnya.

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Universitas Islam Jember (UIJ) adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan dalam sejumlah bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang diarahkan pada penerapan keahlian tertentu. Sebagai lembaga pendidikan tinggi, UIJ mengemban amanat konstitusional dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat seperti yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

Pelaksanaan survey pembelajaran dilaksanakan untuk tahun akademik semester Gasal 2022/2023 Indikator yang dievaluasi untuk survey pembelajaran adalah :

1. Kejelasan dalam menyampaikan tujuan pembelajaran.
2. Memberikan apersepsi dengan jelas.
3. Kejelasan runtutan penyampaian materi kuliah.
4. Penguasaan dosen terhadap materi secara keseluruhan.
5. Kemampuan dosen memberikan contoh contextual yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari dengan jelas.
6. Variasi metode penyampaian.
7. Dosen memberikan kesempatan mahasiswa bertanya.
8. Tanggapan dosen dalam memberikan jawaban.
9. Variasi media pembelajaran.
10. Kemampuan dosen menggunakan media berbasis TI.
11. Kemudahan akses referensi kuliah.
12. Tugas mata kuliah berkontribusi bagi peningkatan mahasiswa terhadap materi kuliah.
13. Dosen mengarahkan mahasiswa memberikan kesimpulan isi kuliah sebelum mengakhiri kuliah.
14. Dosen memberitahukan dengan jelas jadwal ujian sebelum diujikan.
15. Koreksi hasil tugas, ujian UTS atau UAS dikembalikan kepada mahasiswa.

Pelaksanaan survey perkuliahan/pembelajaran di Universitas Islam Jember dilakukan pada setiap semester. Survey pembelajaran dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu UIJ dengan melibatkan tim survey di FKIP. Hasil survey pembelajaran disusun dalam sebuah laporan untuk disampaikan kepada seluruh pemangku kepentingan yang terlibat dalam sistem perkuliahan dengan harapan laporan ini dapat ditindaklanjuti sebagai perbaikan untuk perkuliahan pada semester berikutnya.

1.2. Tujuan Survey

Survey perkuliahan/pembelajaran dilaksanakan untuk melihat apakah perkuliahan/pembelajaran Program Studi Bimbingan Konseling terlaksana dengan baik. Selain itu survey bertujuan untuk mengukur efektifitas setiap aspek pemahaman. Satuan Penjaminan Mutu menyelenggarakan survey perkuliahan/pembelajaran dengan tujuan:

- 1) Mengukur sejauh mana kinerja dosen dalam perkuliahan/pembelajaran Program Studi Bimbingan Konseling;
- 2) Mengukur efektifitas kinerja dosen perkuliahan/pembelajaran Program Studi Bimbingan Konseling;
- 3) Sebagai bahan penetapan rencana tindak lanjut perkuliahan/pembelajaran.

BAB II. METODE SURVEY

2.1. Waktu Pelaksanaan

Survey kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran semester gasal dilakukan pada Februari 2023.

2.2. Responden

Survey kepuasan terhadap proses perkuliahan/pembelajaran dosen Program Studi Bimbingan Konseling dilakukan kepada mahasiswa aktif semester gasal 2022-2023

2.3. Aspek yang Dinilai

1. Kejelasan dalam menyampaikan tujuan pembelajaran.
2. Memberikan apersepsi dengan jelas.
3. Kejelasan runtutan penyampaian materi kuliah.
4. Penguasaan dosen terhadap materi secara keseluruhan.
5. Kemampuan dosen memberikan contoh kontekstual yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari dengan jelas.
6. Variasi metode penyampaian.
7. Dosen memberikan kesempatan mahasiswa bertanya.
8. Tanggapan dosen dalam memberikan jawaban.
9. Variasi media pembelajaran.
10. Kemampuan dosen menggunakan media berbasis TI.
11. Kemudahan akses referensi kuliah.
12. Tugas mata kuliah berkontribusi bagi peningkatan mahasiswa terhadap materi kuliah.
13. Dosen mengarahkan mahasiswa memberikan kesimpulan isi kuliah sebelum mengakhiri kuliah.
14. Dosen memberitahukan dengan jelas jadwal ujian sebelum diujikan.
15. Koreksi hasil tugas, ujian UTS atau UAS dikembalikan kepada mahasiswa.

2.4. Cara Pengukuran

Pengukuran tingkat kepuasan proses perkuliahan/pembelajaran Program Studi Bimbingan Konseling oleh mahasiswa, menggunakan skala likert dengan rentang nilai 1–4. Kepada responden diminta untuk memberikan respon terhadap pernyataan-pernyataan yang menjadi indikator keempat informasi yang dimaksud diatas. Tingkat pemahaman dihitung dengan nilai rata-rata tertimbang dibandingkan dengan nilai/*score* tertinggi.

2.5. Instrumen Survey

Survey dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling UIJ secara *online*. Kuesioner yang digunakan adalah sebagai berikut:

BAB III. HASIL SURVEY

3.1. Kejelasan Dosen Dalam Menyampaikan Tujuan Pembelajaran

Berdasar temuan dari tim survey, mengenai kejelasan dosen dalam menyampaikan tujuan pembelajaran dapat dilihat berdasarkan diagram berikut ini :



Gambar 1. Diagram Kejelasan Dosen Dalam Menyampaikan Tujuan Pembelajaran

Berdasarkan survey Kejelasan Dosen Dalam Menyampaikan Tujuan Pembelajaran didapatkan bahwa sebanyak 145 mahasiswa merasa puas. Kemudian sebanyak 39 mahasiswa merasa sangat puas. Sedangkan sebanyak 18 mahasiswa kurang puas dan sebanyak 11 mahasiswa tidak puas akan kejelasan dosen dalam menyampaikan tujuan pembelajaran.

3.2. Dosen Memberikan Apersepsi Dengan Jelas

Berdasar temuan dari tim survey, mengenai dosen dalam memberikan apersepsi dengan jelas dapat dilihat berdasarkan diagram berikut ini :

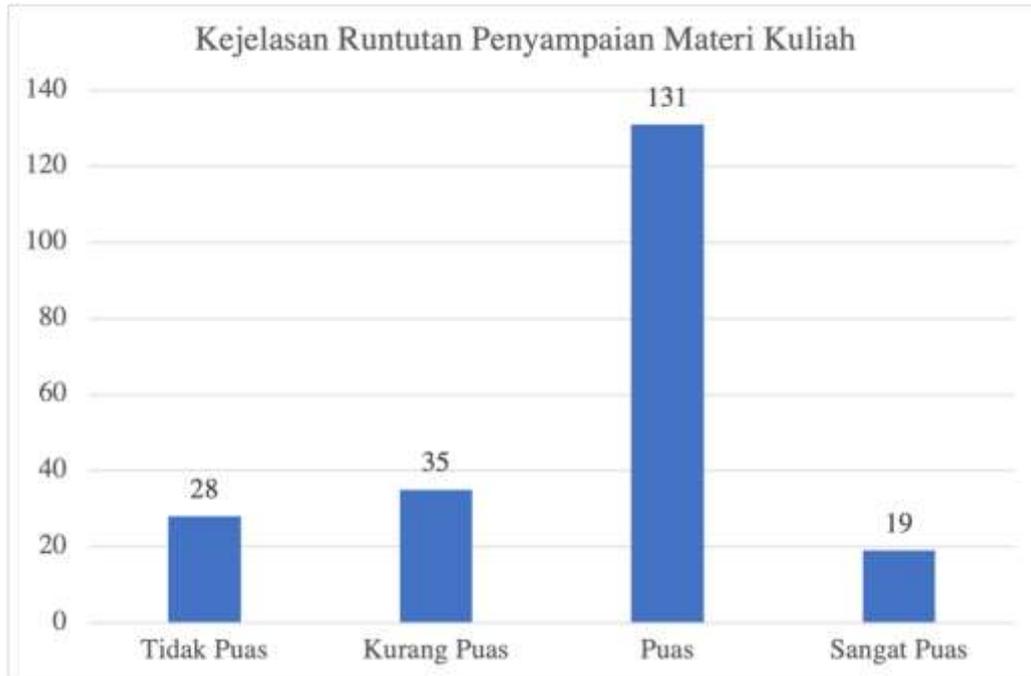


Gambar 2. Diagram Dosen Memberikan Apersepsi Dengan Jelas

Berdasarkan survey Dosen dalam Memberikan Apersepsi Dengan Jelas didapatkan bahwa sebanyak 139 mahasiswa merasa puas. Kemudian sebanyak 29 mahasiswa merasa sangat puas. Sedangkan sebanyak 24 mahasiswa kurang puas dan sebanyak 21 mahasiswa tidak puas akan kejelasan dosen dalam memberikan apersepsi. Dari penilaian, diharapkan kemampuan dosen dalam memberikan apersepsi dengan jelas dapat memotivasi dosen-dosen lain di lingkungan Universitas Islam Jember.

3.3. Kejelasan Runtutan Penyampaian Materi Kuliah

Keterampilan dasar mengajar yang harus dimiliki setiap dosen berkenaan dengan beberapa keterampilan ataupun kemampuan yang bersifat mendasar dalam melaksanakan tugas mengajarnya. Berdasar temuan dari tim survey, mengenai dosen dalam kejelasan runtutan penyampaian materi kuliah dapat dilihat berdasarkan diagram berikut ini :



Gambar 3. Diagram Kejelasan Runtutan Penyampaian Materi Kuliah

Berdasarkan survey dosen dalam kejelasan runtutan penyampaian materi kuliah didapatkan bahwa sebanyak 131 mahasiswa merasa puas. Kemudian sebanyak 19 mahasiswa merasa sangat puas. Sedangkan sebanyak 35 mahasiswa kurang puas dan sebanyak 28 mahasiswa tidak puas akan kejelasan dosen dalam runtutan penyampaian materi kuliah. Dari penilaian, diharapkan kemampuan dosen dalam runtutan penyampaian materi kuliah dapat semakin memotivasi dosen dalam menyampaikan materi.

3.4. Penguasaan Dosen Terhadap Materi Secara Keseluruhan

Penguasaan dosen terhadap materi secara keseluruhan harus dimiliki setiap dosen. Berdasar temuan dari tim survey, mengenai dosen dalam kejelasan runtutan penyampaian materi kuliah dapat dilihat berdasarkan diagram berikut ini :

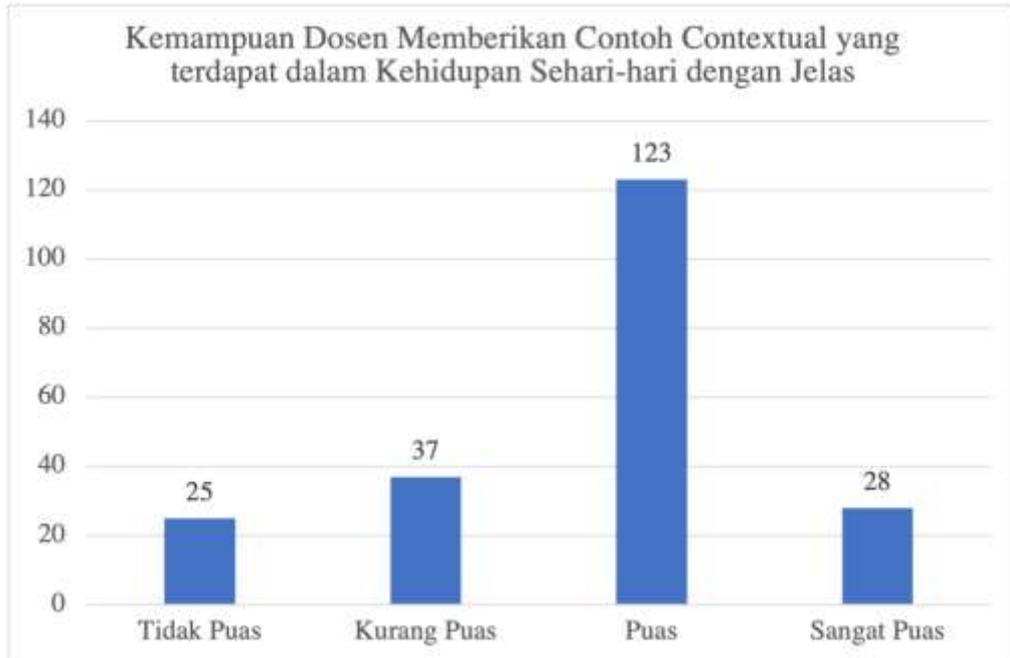


Gambar 4. Penguasaan Dosen Terhadap Materi Secara Keseluruhan

Berdasarkan survey penguasaan dosen terhadap materi secara keseluruhan didapatkan bahwa sebanyak 141 mahasiswa merasa puas. Kemudian sebanyak 30 mahasiswa merasa sangat puas. Sedangkan sebanyak 25 mahasiswa kurang puas dan sebanyak 17 mahasiswa tidak puas akan penguasaan dosen terhadap materi secara keseluruhan. Dari penilaian, diharapkan penguasaan dosen terhadap materi secara keseluruhan dapat semakin memotivasi dosen dalam menguasai materi.

3.5. Kemampuan Dosen Memberikan Contoh Kontekstual Yang Terdapat Dalam Kehidupan Sehari - Hari Dengan Jelas

Berdasar temuan dari tim survey, mengenai kemampuan dosen memberikan contoh kontekstual yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari dengan jelas dapat dilihat berdasarkan diagram berikut ini :

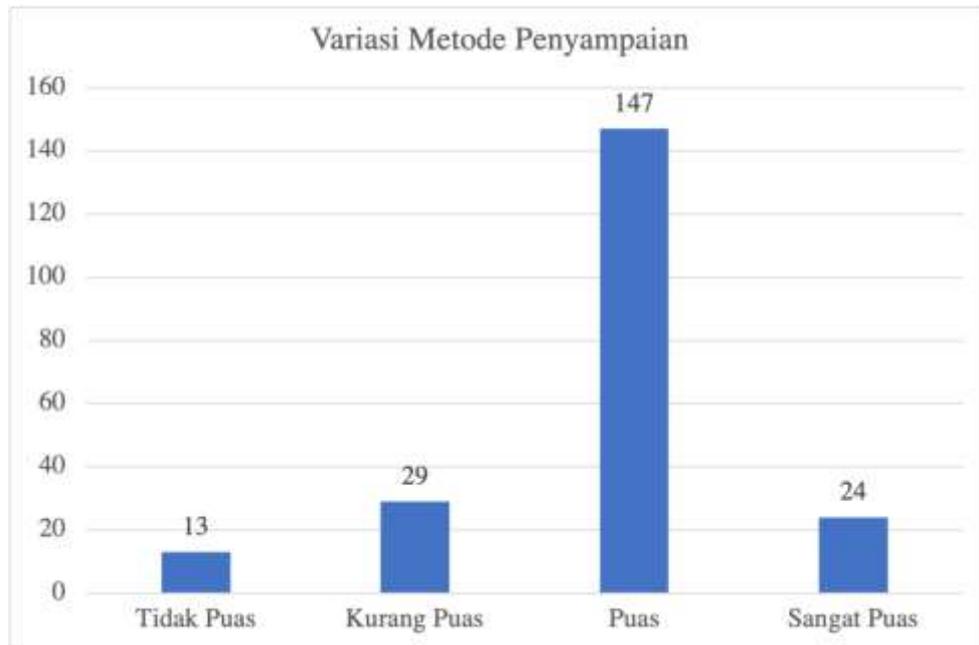


Gambar 5. Kemampuan Dosen Memberikan Contoh Kontekstual Yang Terdapat Dalam Kehidupan Sehari – Hari

Berdasarkan survey kemampuan dosen memberikan contoh kontekstual yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari dengan jelas didapatkan bahwa sebanyak 123 mahasiswa merasa puas. Kemudian sebanyak 28 mahasiswa merasa sangat puas. Sedangkan sebanyak 37 mahasiswa kurang puas dan sebanyak 25 mahasiswa tidak puas akan kejelasan dosen dalam menyampaikan tujuan pembelajaran.

3.6. Variasi Metode Penyampaian

Metode penyampaian terhadap materi harus inovatif dan harus dimiliki setiap dosen. Berdasar temuan dari tim survey, mengenai dosen dalam kejelasan runtutan penyampaian materi kuliah dapat dilihat berdasarkan diagram berikut ini :



Gambar 6. Variasi Metode Penyampaian

Berdasarkan survey variasi metode penyampaian didapatkan bahwa sebanyak 147 mahasiswa merasa puas. Kemudian sebanyak 24 mahasiswa merasa sangat puas. Sedangkan sebanyak 29 mahasiswa kurang puas dan sebanyak 13 mahasiswa tidak puas akan variasi metode penyampaian. Dari penilaian, diharapkan variasi metode penyampaian dapat semakin memotivasi dosen dalam mengembangkan metode penyampaiannya.

3.7. Dosen Memberikan Kesempatan Mahasiswa Bertanya

Dosen memberikan kesempatan mahasiswa bertanya merupakan keharusan agar wawasan mahasiswa semakin luas. Berdasar temuan dari tim survey, mengenai dosen memberikan kesempatan mahasiswa bertanya dapat dilihat berdasarkan diagram berikut ini :



Gambar 7. Dosen Memberikan Kesempatan Mahasiswa Bertanya

Berdasarkan survey dosen memberikan kesempatan mahasiswa didapatkan bahwa sebanyak 159 mahasiswa merasa puas. Kemudian sebanyak 10 mahasiswa merasa sangat puas. Sedangkan sebanyak 28 mahasiswa kurang puas dan sebanyak 16 mahasiswa tidak puas akan dosen memberikan kesempatan mahasiswa. Dari penilaian, diharapkan dosen dapat memberikan kesempatan mahasiswa agar wawasan mahasiswa semakin luas.

3.8. Tanggapan Dosen Dalam Memberikan Jawaban

Tanggapan dosen dalam memberikan jawaban merupakan keharusan agar wawasan mahasiswa semakin luas dan kepercayaan akan dosen tersebut semakin tinggi. Berdasar temuan dari tim survey , mengenai tanggapan dosen dalam memberikan jawaban dapat dilihat berdasarkan diagram berikut ini :

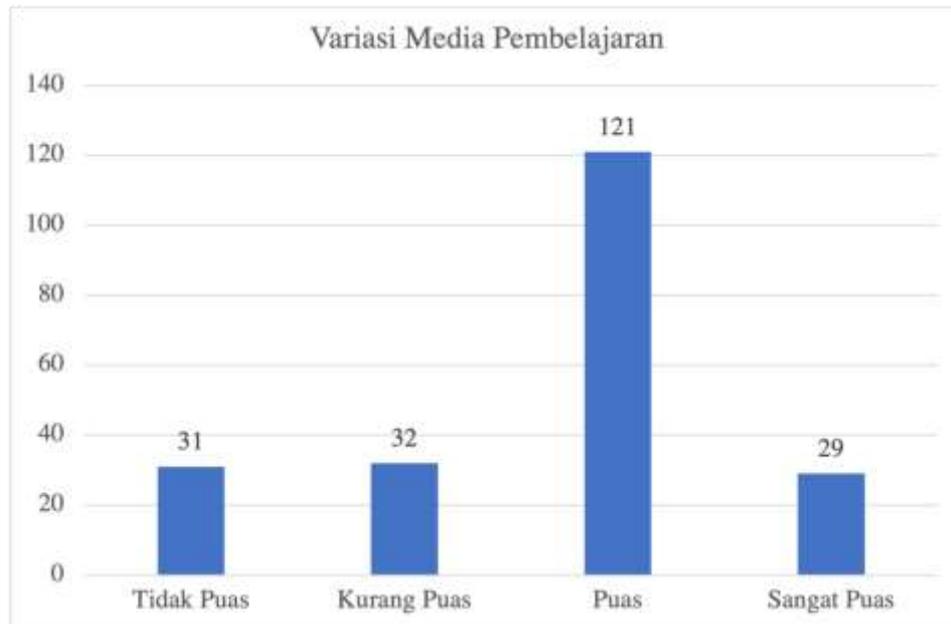


Gambar 8. Tanggapan Dosen Dalam Memberikan Jawaban

Berdasarkan survey tanggapan dosen dalam memberikan jawaban didapatkan bahwa sebanyak 149 mahasiswa merasa puas. Kemudian sebanyak 24 mahasiswa merasa sangat puas. Sedangkan sebanyak 21 mahasiswa kurang puas dan sebanyak 19 mahasiswa tidak puas akan tanggapan dosen dalam memberikan jawaban. Dari penilaian, diharapkan tanggapan dosen dalam memberikan jawaban dapat semakin luas.

3.9. Variasi Media Pembelajaran

Variasi media pembelajaran merupakan salah satu cara untuk meningkatkan minat mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan. Berdasar temuan dari tim survey, mengenai variasi media pembelajaran dapat dilihat berdasarkan diagram berikut ini :



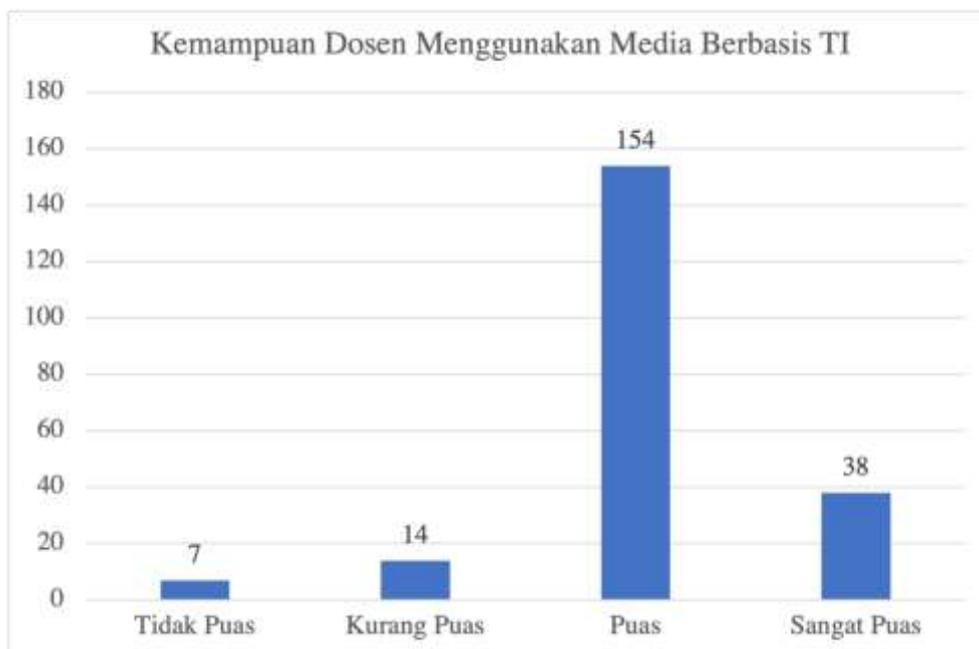
Gambar 9. Variasi media pembelajaran

Berdasarkan survey mengenai variasi media pembelajaran didapatkan bahwa sebanyak 121 mahasiswa merasa puas. Kemudian sebanyak 29 mahasiswa merasa sangat puas. Sedangkan sebanyak 32 mahasiswa kurang puas dan sebanyak 31 mahasiswa tidak puas akan variasi media pembelajaran. Dari penilaian, diharapkan variasi media pembelajaran dapat lebih ditingkatkan agar mahasiswa semakin bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Variasi dalam pembelajaran adalah perubahan dalam proses kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik, serta mengurangi kejenuhan dan kebosanan dalam proses kegiatan belajar mengajar.

3.10. Kemampuan Dosen Menggunakan Media Berbasis TI

Di era globalisasi dan informasi ini, perkembangan media pembelajaran juga semakin maju. Penggunaan Teknologi Informasi (TI) sebagai media pembelajaran sudah merupakan suatu tuntutan. Walaupun perancangan media berbasis TI memerlukan keahlian khusus, bukan berarti media tersebut dihindari dan ditinggalkan. Media pembelajaran berbasis TI bisa berupa internet, intranet, mobile phone, dan CD Room/Flash Disk. Dalam menggunakan media pembelajaran berbasis TI tersebut harus memperhatikan beberapa teknik agar media yang

dipergunakan itu dapat dimanfaatkan dengan maksimal dan tidak menyimpang dari tujuan media tersebut. Kemampuan dosen menggunakan media berbasis TI merupakan salah satu variasi dalam pembelajaran untuk meningkatkan minat mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan. Berdasar temuan dari tim survey , mengenai kemampuan dosen menggunakan media berbasis TI dapat dilihat berdasarkan diagram berikut ini :



Gambar 10. Kemampuan dosen menggunakan media berbasis TI

Berdasar temuan yang diperoleh Tim Survey pada kemampuan dosen menggunakan media berbasis TI, sesuai dengan gambar diagram diatas bahwa sebanyak 154 mahasiswa merasa puas. Kemudian sebanyak 38 mahasiswa merasa sangat puas. Sedangkan sebanyak 14 mahasiswa kurang puas dan sebanyak 7 mahasiswa tidak puas akan kemampuan dosen menggunakan media berbasis TI.

3.11. Kemudahan Akses Referensi Kuliah

Berdasarkan data yang di dapat dari kuesioner, rata-rata perolehan persentase pada kemudahan akses referensi kuliah sudah baik. Berdasar temuan dari tim survey , mengenai kemudahan akses referensi kuliah dapat dilihat berdasarkan diagram berikut ini :



Gambar 11. Kemudahan Akses Referensi Kuliah

Berdasar temuan yang diperoleh Tim Survey pada kemudahan akses referensi kuliah, sesuai dengan gambar diagram diatas bahwa sebanyak 137 mahasiswa merasa puas. Kemudian sebanyak 30 mahasiswa merasa sangat puas. Sedangkan sebanyak 17 mahasiswa kurang puas dan sebanyak 29 mahasiswa tidak puas dengan kemudahan akses referensi kuliah.

3.12. Tugas Mata Kuliah Berkontribusi Bagi Peningkatan Mahasiswa Terhadap Materi Kuliah

Berdasarkan data yang di dapat dari kuesioner, rata-rata perolehan persentase pada tugas mata kuliah berkontribusi bagi peningkatan mahasiswa terhadap materi kuliah sudah baik. Berdasar temuan dari tim survey , mengenai tugas mata kuliah berkontribusi bagi peningkatan mahasiswa terhadap materi kuliah dapat dilihat berdasarkan diagram berikut ini:



Gambar 12. Tugas Mata Kuliah Berkontribusi Bagi Peningkatan Mahasiswa Terhadap Materi Kuliah

Berdasar temuan yang diperoleh Tim Survey pada tugas mata kuliah berkontribusi bagi peningkatan mahasiswa terhadap materi kuliah, sesuai dengan gambar diagram diatas bahwa sebanyak 138 mahasiswa merasa puas. Kemudian sebanyak 29 mahasiswa merasa sangat puas. Sedangkan sebanyak 28 mahasiswa kurang puas dan sebanyak 18 mahasiswa tidak puas dengan tugas mata kuliah berkontribusi bagi peningkatan mahasiswa terhadap materi kuliah.

3.13. Dosen Mengarahkan Mahasiswa Memberikan Kesimpulan Isi Kuliah Sebelum Mengakhiri Kuliah

Berdasarkan data yang di dapat dari kuesioner, rata-rata perolehan persentase pada dosen mengarahkan mahasiswa memberikan kesimpulan isi kuliah sebelum mengakhiri kuliah sudah baik. Berdasar temuan dari tim survey , mengenai dosen mengarahkan mahasiswa memberikan kesimpulan isi kuliah sebelum mengakhiri kuliah dapat dilihat berdasarkan diagram berikut ini:



Gambar

13. Dosen Mengarahkan Mahasiswa Memberikan Kesimpulan Isi Kuliah Sebelum Mengakhiri Kuliah

Berdasar temuan yang diperoleh Tim Survey pada dosen mengarahkan mahasiswa memberikan kesimpulan isi kuliah sebelum mengakhiri kuliah, sesuai dengan gambar diagram diatas bahwa sebanyak 110 mahasiswa merasa puas. Kemudian sebanyak 22 mahasiswa merasa sangat puas. Sedangkan sebanyak 52 mahasiswa kurang puas dan sebanyak 29 mahasiswa tidak puas dengan dosen mengarahkan mahasiswa memberikan kesimpulan isi kuliah sebelum mengakhiri kuliah.

3.14. Dosen Memberitahukan Dengan Jelas Jadwal Ujian Sebelum Diujikan

Berdasarkan data yang di dapat dari kuesioner, rata-rata perolehan persentase pada dosen memberitahukan dengan jelas jadwal ujian sebelum diujikan. Berdasar temuan dari tim survey , mengenai dosen memberitahukan dengan jelas jadwal ujian sebelum diujikan dapat dilihat berdasarkan diagram berikut ini:

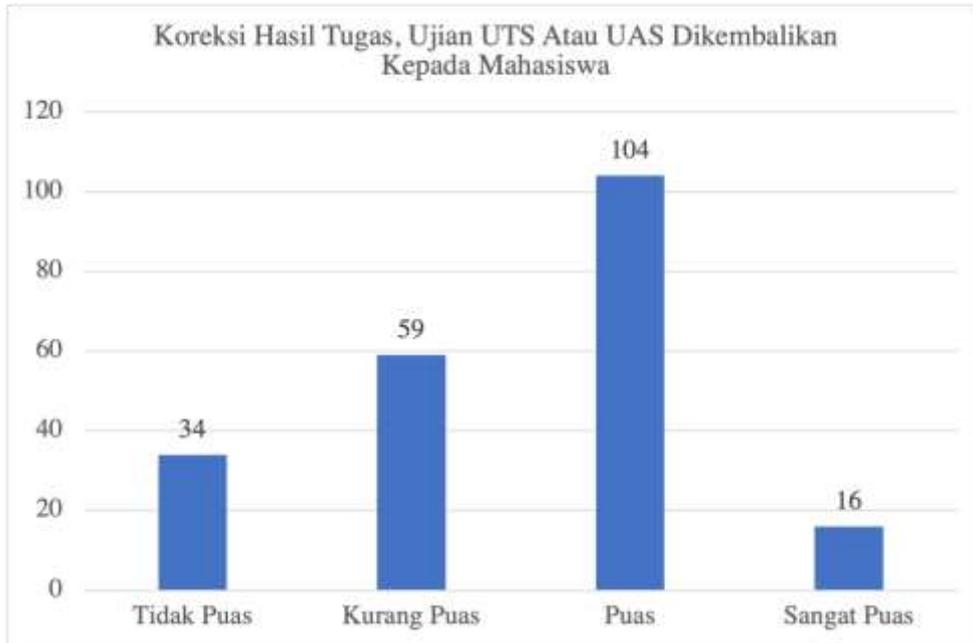


Gambar 14. Dosen Memberitahukan Dengan Jelas Jadwal Ujian Sebelum Diujikan

Berdasar temuan yang diperoleh Tim Survey pada dosen memberitahukan dengan jelas jadwal ujian sebelum diujikan, sesuai dengan gambar diagram diatas bahwa sebanyak 161 mahasiswa merasa puas. Kemudian sebanyak 31 mahasiswa merasa sangat puas. Sedangkan sebanyak 15 mahasiswa kurang puas dan sebanyak 6 mahasiswa tidak puas dengan dosen memberitahukan dengan jelas jadwal ujian sebelum diujikan.

3.15. Koreksi Hasil Tugas, Ujian UTS Atau UAS Dikembalikan Kepada Mahasiswa

Berdasarkan data yang di dapat dari kuesioner, rata-rata perolehan persentase pada koreksi hasil tugas, ujian UTS atau UAS dikembalikan kepada mahasiswa. Berdasar temuan dari tim survey , mengenai koreksi hasil tugas, ujian UTS atau UAS dikembalikan kepada mahasiswa dapat dilihat berdasarkan diagram berikut ini:



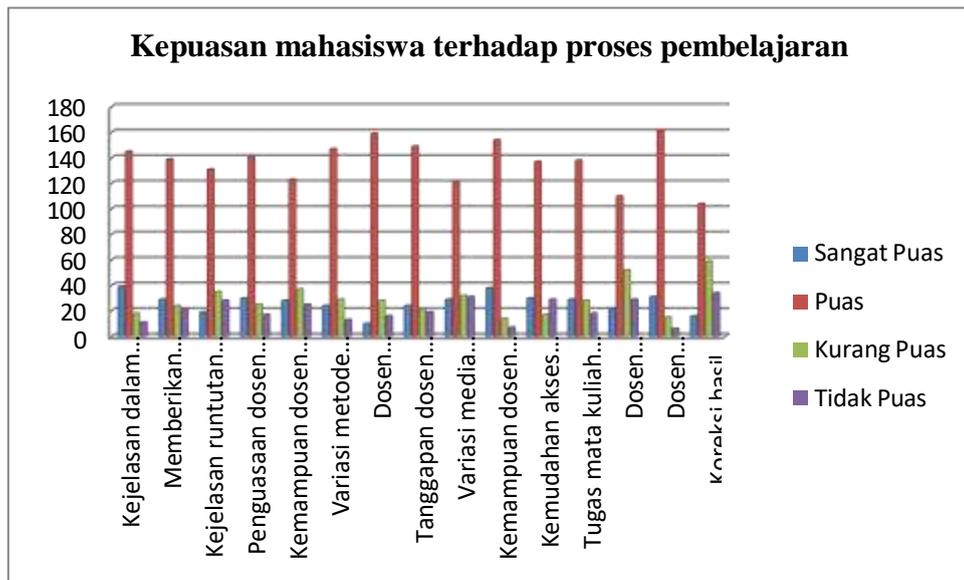
Gambar 15. Koreksi Hasil Tugas, Ujian UTS Atau UAS Dikembalikan Kepada Mahasiswa

Berdasar temuan yang diperoleh Tim Survey pada koreksi hasil tugas, ujian UTS atau UAS dikembalikan kepada mahasiswa, sesuai dengan gambar diagram diatas bahwa sebanyak 104 mahasiswa merasa puas. Kemudian sebanyak 16 mahasiswa merasa sangat puas. Sedangkan sebanyak 59 mahasiswa kurang puas dan sebanyak 34 mahasiswa tidak puas dengan koreksi hasil tugas, ujian UTS atau UAS dikembalikan kepada mahasiswa.

BAB IV KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

4.1. Kesimpulan

Dari hasil survey yang dilakukan Tim LP3M Universitas Islam Jember pada semester gasal 2022-2023 dengan menggunakan google form, keseluruhan hasil yang di dapat oleh tim Survey sudah baik. Kesimpulan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



4.2. Rekomendasi

1. Pelaksanaan survey yang dirasa kurang maksimal, karena seharusnya Tim BPM juga survey kelengkapan perangkat pembelajaran yang dilaksanakan oleh dosen pengampu matakuliah.
2. Dukungan pihak universitas dalam menyediakan sarana dan prasana di lingkungan Universitas Islam Jember, juga akan memberikan dampak yang baik bagi keberlangsungan kegiatan belajar mengajar.
3. Perlu adanya pemberian penghargaan bagi dosen terbaik dari universitas, agar dosen menjadi lebih semangat dalam melaksanakan tugasnya serta memberikan survey bagi dosen – dosen yang lain dalam melakukan kegiatan belajar mengajar.

4. Dekan, Kaprodi dan GPM diharapkan juga ikut memantau kelengkapan perangkat pembelajaran untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.
5. Dosen lebih meningkatkan kualitas perkuliahan agar evaluasi perkuliahan masing-masing Dosen dapat terlaksana dengan baik.

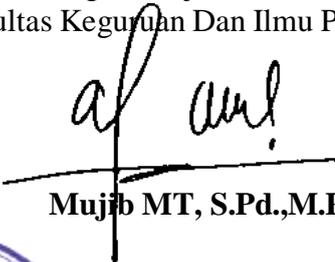
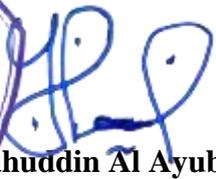
SURVEY

**KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP LAYANAN ADMINISTRASI
AKADEMIK
PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Gasal 2022/2023

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN SURVEY KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP LAYANAN ADMINISTRASI AKADEMIK PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kode Dokumen	:	LAP-002.5-GPM-FT-II/2023
Nomor Revisi	:	00
Dibuat tanggal	:	22 Februari 2023
Diajukan oleh	:	Gugus Penjaminan Mutu Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  Mujib MT, S.Pd.,M.Pd
Diperiksa oleh	:	Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan   Sholahuddin Al Ayubi, M.Pd
Dikendalikan oleh	:	Pusat Penjaminan Mutu  Ach. Faqih, S.E., M.E.
Disetujui oleh	:	Kepala Lembaga Pengembangan, Pembelajaran dan Penjaminan Mutu   Anis Rofi Hidayah, M.Pd.I

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pelayanan akademik/pendidikan terhadap mahasiswa melibatkan beberapa satuan unit kerja yang mana mereka melayani kegiatan administrasi akademik sejak penerimaan mahasiswa baru, perkuliahan, ujian, tugas akhir/skripsi hingga lulus. Satuan unit kerja yang menjadi obyek dalam survey kepuasan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian administrasi akademik fakultas/TU yang memberi layanan administrasi seperti pendaftaran ujian skripsi, pemrosesan surat menyurat, penetapan dosen pembimbing akademik, dan lain-lain.
2. Bagian akademik yaitu bagian yang memberi layanan akademik pemrosesan status aktif mahasiswa dan pengambilan ijazah.
3. Bagian keuangan yang memberi layanan kepada mahasiswa dalam kaitannya administrasi keuangan.
4. UPT perpustakaan yang memberi layanan mahasiswa berupa fasilitas sumber belajar yang mutakhir, ruangan yang memadai dan nyaman.
5. UPT Bahasa memberi layanan mahasiswa berupa pendaftaran ujian TKBI dan tes Bahasa.
6. Pusat MKU memberi layanan pelaksanaan perkuliahan MKU.
7. LP2AN memberi layanan berupa pendaftaran praktik Aswaja dan pelaksanaan Aswaja aplikatif.
8. LPPM memberi layanan pelaksanaan KKN.

Kepuasan adalah hasil evaluasi antara harapan (*perception*) terhadap kualitas layanan dengan kinerja kualitas layanan yang dirasakan (*perceived*) oleh penggunaan layanan (konsumen/pelanggan). Kepuasan bersifat individual karena setiap individu memiliki tingkat kepuasan yang berbeda-beda sesuai dengan harapannya. Mahasiswa adalah pengguna layanan, baik layanan akademik maupun non akademik. Meskipun secara individual mahasiswa akan memiliki tingkat kepuasan masing-masing, namun perlu dilakukan pengukuran tingkat kepuasan secara umum. Dengan mengukur tingkat kepuasan secara umum terhadap layanan kemahasiswaan maka akan diperoleh gambaran tentang kebutuhan

perbaikan kualitas layanan secara terus menerus. Memelihara kepuasan perlu dilakukan untuk mempertahankan sikap-sikap positif mahasiswa sebagai pengguna layanan sekaligus meminimumkan sikap-sikap negatif yang bisa ditimbulkan sebagai akibat kualitas layanan yang buruk.

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Jember terus berupaya meningkatkan pelayanan kepada mahasiswa melalui berbagai cara. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan mahasiswa adalah survei kepuasan layanan mahasiswa yang hasilnya dijadikan sebagai tolok ukur untuk menilai kinerja kualitas pelayanan dan keberhasilan tindak lanjut dari periode monev sebelumnya. Kegiatan Monev dengan survey kepuasan mahasiswa secara periodik juga diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Mendorong partisipasi mahasiswa sebagai pengguna dalam menilai kinerja unit pelayanan.
2. Mendorong unit pelayanan untuk meningkatkan kualitas pelayanan
Mendorong unit pelayanan untuk inovatif dalam menyelenggarakan pelayanan.

1.2. Tujuan Monev

Badan Penjaminan Mutu menyelenggarakan monev kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik dan non akademik dengan tujuan. Tujuan monitoring dan evaluasi layanan layanan kemahasiswaan adalah :

- a. Mengukur pelaksanaan dan penyelenggaraan pelayanan kemahasiswaan yang dilakukan oleh dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola;
- b. Mengukur kepuasan mahasiswa sebagai pengguna Layanan Akademik/Pendidikan;
- c. Mengetahui kelemahan atau kekuatan kualitas peLayanan Kemahasiswaan;
- d. Sebagai bahan penetapan rencana tindak lanjut dalam rapat tinjauan manajemen untuk perbaikan kualitas layanan.

1.3. Manfaat

Monev layanan kemahasiswaan ini memiliki manfaat sebagai berikut:

- a. Mendorong partisipasi mahasiswa sebagai pengguna dalam menilai kinerja

- unit pelayanan akademik;
- b. Mendorong unit pelayanan untuk meningkatkan kualitas pelayanan;
 - c. Mendorong unit pelayanan untuk aktif dan inovatif dalam menyelenggarakan pelayanan.

1.4. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan monev pengelolaan dan survey layanan akademik dilaksanakan selama 2 bulan, dimulai pada bulan Januari s.d Februari 2023. Pengumpulan data dari mahasiswa melalui *Google Form* yang dibagikan pada mahasiswa melalui surat edaran pada Januari 2023, dilanjutkan dengan rekapitulasi data, analisis data, penyajian dan pelaporan pada akhir Februari 2023.

1.5. Sasaran Monev

Indeks kepuasan mahasiswa diukur melalui kinerja kualitas pelayanan yang diukur dengan skala likert 1 sampai 4. Kualitas pelayanan yang diukur kinerjanya adalah:

1. Administrasi Fakultas
2. Bagian Akademik Universitas
3. Bagian Keuangan Universitas
4. UPT Perpustakaan
5. UPT Bahasa
6. Pusat MKU
7. LP2AN
8. LPPM

1.6. Aspek-aspek yang dinilai

Tingkat kepuasan mahasiswa diukur melalui dimensi kualitas pelayanan sebagai berikut:

1. Aspek sarana prasarana (*tangible*);
2. Keramahan petugas dalam memberikan pelayanan (*empahty*);
3. Kemampuan petugas pelayanan meliputi daya tanggap (*responsiveness*);
4. kepastian informasi dan proses (*assurance*);
5. Ketepatan waktu (*reliability*).

BAB II. METODE PENGUMPULAN DAN ANALISIS DATA

2.1. Metode

Kegiatan Monev dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada mahasiswa sebagai responden dengan metode *purposive sampling*. Kuesioner diterbitkan oleh LP3M yang kemudian dibagikan kepada seluruh mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan melalui Ketua Program Studi. Setelah masa pengisian selama tiga minggu, maka diperoleh sebanyak 194 mahasiswa yang mengisi kuesioner. Analisis deskriptif data hasil survei dilakukan untuk mendapatkan perspektif dari setiap aspek yang diukur. Olah data menggunakan Window Excel.

2.2. Metode Analisis Data

Data skor kepuasan mahasiswa untuk setiap aspek kualitas layanan diolah untuk memperoleh tingkat kepuasan rata-ratanya. Berikutnya dihitung indeks kepuasan mahasiswa atas kualitas layanan dengan menghitung *grand mean* (rerata dari rata-rata). Kepuasan mahasiswa ditentukan berdasarkan rentang skor indeks kepuasan sebagai berikut:

Rentang Skor	Tingkat Kepuasan
1,00 – 1,75	Layanan kemahasiswaan kurang memuaskan
1,76 – 2,50	Layanan kemahasiswaan cukup memuaskan
2,51 – 3,25	Layanan kemahasiswaan memuaskan
3,26 – 4,00	Layanan kemahasiswaan sangat memuaskan

Sumber: survei kepuasan layanan

Analisis data menggunakan statistik deskriptif, membuat tabel, grafik (*bar chart* dan *spider web chart*). Nilai rata-rata data disajikan dalam tabel untuk memperoleh gambaran ringkas tentang kinerja seluruh aspek yang diukur. Grafik disajikan untuk memperoleh kemudahan pemahaman, analisis dan kesimpulan. Beberapa peraga digunakan untuk:

1. Menggambarkan level kepuasan layanan melalui tabel dan *spider web chart*
2. Menggambarkan perbandingan antar aspek yang diukur dalam

pemeringkatan *bar chart*.

Analisis data juga mengidentifikasi aspek kualitas layanan yang belum optimal untuk diperbaiki dan dikembangkan dalam sebuah Rencana Tindak Lanjut (RTL). RTL kemudian direkomendasikan oleh Gugus Penjaminan Mutu kepada unit terkait penyelenggara pelayanan kemahasiswaan. Upaya, kegiatan dan program tindak lanjut akan menjadi bahan kajian dalam Rapat Tinjauan Manajemen di tingkat unit dan merupakan materi umpan balik pada RTM di tingkat Fakultas

BAB III. DESKRIPSI HASIL

3.1. Survey Kepuasan Layanan Kemahasiswaan

1) Administrasi Fakultas

Dari 194 kuesioner yang telah terisi maka diperoleh tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan administrasi fakultas sebagai berikut:



Gambar 1. Kepuasan Pelayanan Administrasi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa mahasiswa merasa puas terhadap layanan bagian fakultas pada semua aspek. Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan administrasi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan memiliki nilai yang tinggi pada aspek empati yakni 123 mahasiswa merasa sangat puas dan lebih dari 28 mahasiswa merasa puas.

2) Kepuasan Pelayanan Bagian Akademik

Berikut hasil tingkat kepuasan mahasiswa terhadap Pelayanan Bagian Akademik Universitas.



Gambar 2. Kepuasan terhadap Pelayanan Bagian Akademik

Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa mahasiswa merasa puas terhadap layanan bagian akademik pada semua aspek. Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan administrasi memiliki nilai yang tinggi pada aspek kepastian yakni 31 mahasiswa merasa sangat puas dan lebih dari 129 mahasiswa merasa puas.

3) Kepuasan Mahasiswa terhadap Layanan Bagian Keuangan

Berikut hasil tingkat kepuasan mahasiswa terhadap Layanan Bagian Keuangan:



Gambar 3. Kepuasan terhadap Layanan Bagian Keuangan

Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa mahasiswa merasa puas terhadap layanan bagian keuangan pada semua aspek. Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan bagian keuangan memiliki nilai yang tinggi pada aspek ketersediaan sarana prasarana yakni 21 mahasiswa merasa sangat puas dan lebih dari 121 mahasiswa merasa puas.

4) Kepuasan Mahasiswa terhadap Layanan UPT Perpustakaan

Berikut hasil tingkat kepuasan mahasiswa terhadap Pelayanan UPT Perpustakaan:



Gambar 4. Kepuasan Terhadap Pelayanan Perpustakaan

Berdasarkan data diatas dapat diperoleh informasi bahwa mahasiswa merasa kurang puas pada layanan perpustakaan dalam aspek ketersediaan pustaka, sedangkan pada aspek yang lain puas.

5) Kepuasan Mahasiswa terhadap Layanan UPT Bahasa

Berikut hasil tingkat kepuasan mahasiswa terhadap Pelayanan UPT Bahasa:

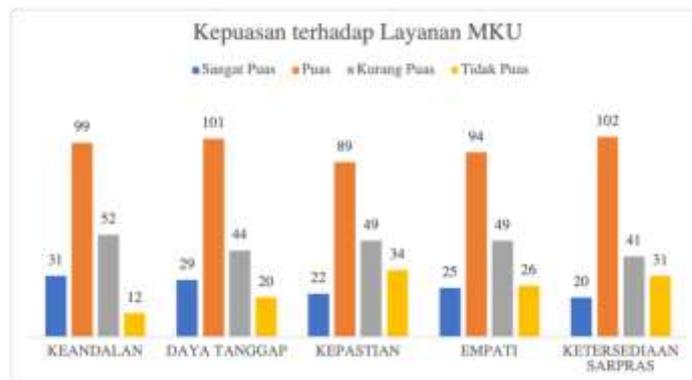


Gambar 5 : Kepuasan Terhadap Pelayanan UPT Bahasa

Berdasarkan data diatas, terhadap pelayanan UPT Bahasa mahasiswa merasa kurang puas pada aspek ketersediaan sarana prasarana sedangkan pada aspek yang lain cenderung merasa puas.

6) Kepuasan Mahasiswa terhadap Layanan Pusat MKU

Berikut hasil tingkat kepuasan mahasiswa terhadap Layanan Pelayanan Pusat MKU:



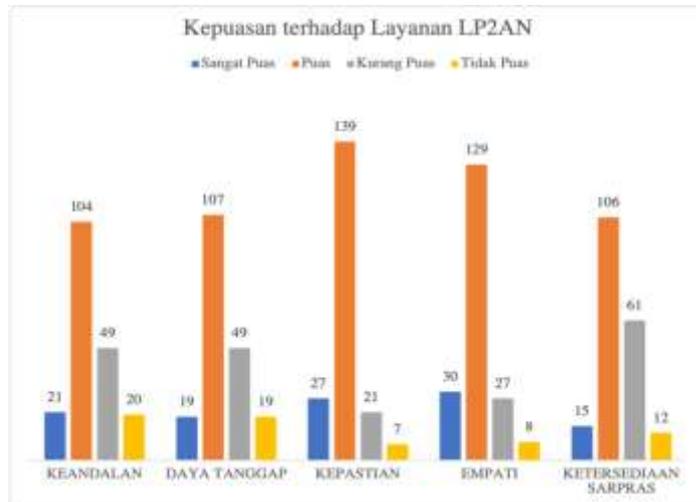
Gambar 6. Kepuasan Layanan Pelayanan Pusat MKU

Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa mahasiswa merasa puas terhadap layanan Pusat MKU pada semua aspek. Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan administrasi memiliki nilai yang tinggi pada aspek kepastian yakni 20 mahasiswa merasa

sangat puas dan lebih dari 102 mahasiswa merasa puas.

7) Kepuasan Mahasiswa terhadap Pelayanan LP2AN

Berikut hasil tingkat kepuasan mahasiswa terhadap Pelayanan LP2AN:

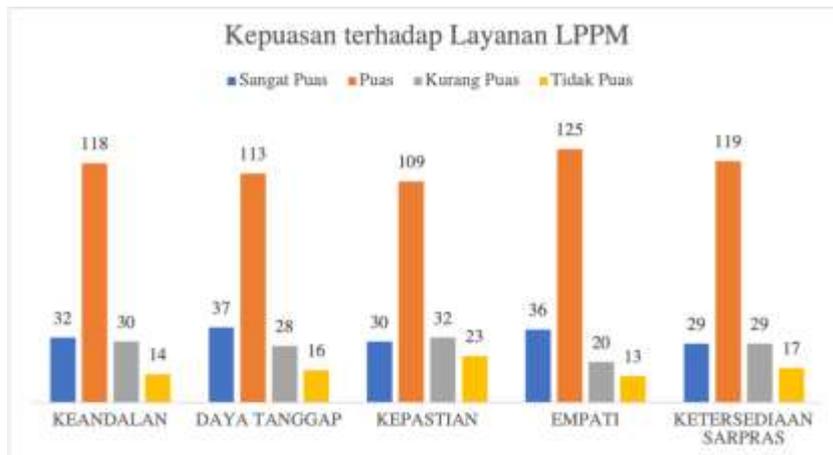


Gambar 7. Kepuasan Layanan LP2AN

Berdasarkan hasil survey tersebut dapat diperoleh informasi bahwa mahasiswa merasa puas terhadap layanan LP2AN pada semua aspeknya dengan nilai tertinggi yakni pada empati dan kepastian.

8) Kepuasan Mahasiswa terhadap Pelayanan LPPM

Berikut hasil tingkat kepuasan mahasiswa terhadap Pelayanan LPPM:

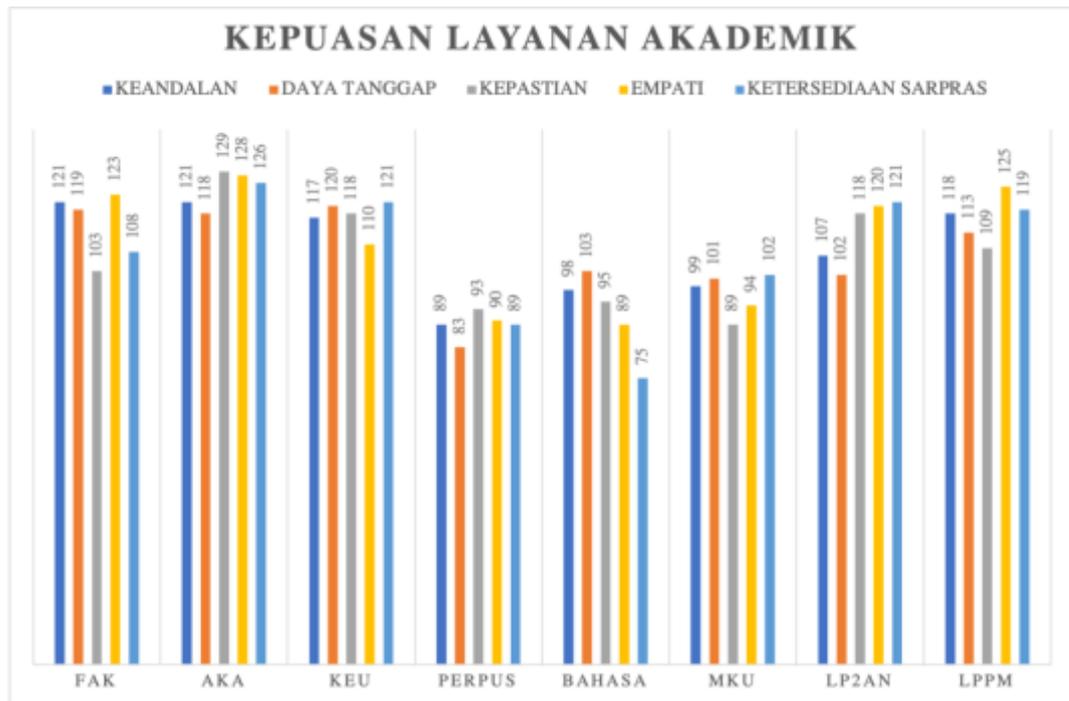


Gambar 8. Kepuasan Layanan LPPM

Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan LPPM berada pada tingkat puas dan sangat puas. Nilai tertinggi berada pada aspek daya empati dan ketersediaan sarpras. Pada aspek empati sebanyak 125 responden menilai puas dan sangat puas serta pada aspek ketersediaan sarpras 119 responden merasa puas dan sangat

puas.

Berdasarkan analisis data survei kepuasan mahasiswa yang dilakukan pada tahun 2022 terhadap delapan layanan Pendidikan/akademik yaitu: layanan administrasi akademik fakultas, layanan bagian akademik, layanan bagian keuangan, layanan UPT Perpustakaan, layanan UPT Bahasa, Layanan Pusat MKU, LP2AN dan LPPM. dapat disimpulkan pada bagan berikut:



Gambar 9. Kepuasan Layanan Akademik

BAB IV. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

4.1. Hasil Evaluasi

Hasil evaluasi terhadap kebijakan dan pelaksanaan program layanan kemahasiswaan pada tahun 2023 diperoleh temuan sebagai berikut:

- a) Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan administrasi fakultas berada pada tingkat puas pada semua aspeknya.
- b) Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap bagian akademik pada semua aspek Layanan
- c) Mahasiswa merasa puas terhadap layanan bagian keuangan pada semua aspek.
- d) Pada layanan perpustakaan, mahasiswa merasa kurang puas dalam aspek ketersediaan pustaka, sedangkan pada aspek yang lain puas.
- e) Pada pelayanan UPT Bahasa mahasiswa merasa kurang puas pada aspek ketersediaan sarana prasarana sedangkan pada aspek yang lain cenderung merasa puas.
- f) Pada layanan Pusat MKU, mahasiswa merasa puas terhadap layanan Pusat MKU pada semua aspek.
- g) Pada layanan LP2AN pada semua aspeknya dengan nilai tertinggi yakni pada empati dan kepastian.
- h) Pada layanan LPPM nilai tertinggi berada pada aspek daya empati dan ketersediaan sarpras.

4.2. Tindak Lanjut

Tindak lanjut yang perlu dilakukan dalam rangka meningkatkan kualitas program layanan kemahasiswaan adalah sebagai berikut:

- a) Perlu adanya Upaya menambah ketersediaan Pustaka penunjang pembelajaran pada perpustakaan serta meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan yang bertugas pada perpustakaan supaya lebih tanggap atau responsive dalam memberikan pelayanan.
- b) Perlu ada penambahan tenaga kependidikan pada UPT Perpustakaan dan UPT Bahasa serta peningkatan kompetensi pengelolanya sehingga bisa memberikan layanan yang lebih optimal.
- c) Perlu adanya peningkatan kompetensi tenaga kependidikan pengelola pusat MKU.

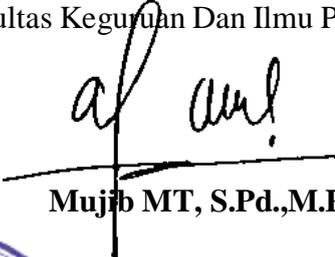
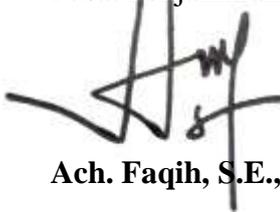
SURVEY

**KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP SARANA DAN PRASARANA
PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITA ISLAM JEMBER**

Gasal 2022/2023

HALAMAN PENGESAHAN

**SURVEY KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP SARANA DAN PRASARANA
PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITA ISLAM JEMBER**

Kode Dokumen	: LAP-002.5-GPM-FT-II/2023
Nomor Revisi	: 00
Dibuat tanggal	: 22 Februari 2023
Diajukan oleh	: Gugus Penjaminan Mutu Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  Mujib MT, S.Pd., M.Pd
Diperiksa oleh	: Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan   Sholahuddin Al Ayubi, M.Pd
Dikendalikan oleh	: Pusat Penjaminan Mutu  Ach. Faqih, S.E., M.E.
Disetujui oleh	: Kepala Lembaga Pengembangan, Pembelajaran dan Penjaminan Mutu   Anis Rofi Hidayah, M.Pd.I

RANGKUMAN EKSEKUTIF

Pelaksanaan survey proses pembelajaran tahun semester Gasal 2022/2023 dengan total 7 unit fakultas unit dan 14 program studi. Indikator yang dievaluasi untuk survey ini adalah :

1. Kecukupan Sarana dan Prasarana
2. Aksesibilitas Sarana dan Prasarana
3. Kualitas Sarana dan Prasarana

Sedangkan sarana dan prasarana yang menjadi obyek survey adalah sebagai berikut:

1. Perpustakaan
2. Laboratorium/ruang praktik
3. Komputer
4. Jaringan internet
5. Tempat ibadah
6. Fasilitas Olah Raga
7. Fasilitas belajar
8. Alat, bahan, wahana penunjang kegiatan penelitian
9. Ruang organisasi kemahasiswaan
10. Fasilitas Kesehatan.

Pelaksanaan survey kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana di Universitas Islam Jember di lakukan pada setiap semester. Survey dilakukan oleh LP3M dengan melibatkan tim survey di setiap fakultas atau program studi yang dilakukan secara silang. Hasil survey pembelajaran di susun dalam sebuah laporan untuk disampaikan kepada seluruh pemangku kepentingan yang terlibat dalam sistem perkuliahan dengan harapan laporan ini dapat ditindaklanjuti sebagai perbaikan untuk perkuliahan pada semester berikutnya.

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Universitas Islam Jember (UIJ) adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan dalam sejumlah bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang diarahkan pada penerapan keahlian tertentu. Sebagai lembaga pendidikan tinggi, UIJ mengemban amanat konstitusional dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat seperti yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

Pelaksanaan survey pembelajaran dilaksanakan untuk tahun akademik semester Gasal 2022/2023 Indikator yang dievaluasi untuk survey pembelajaran adalah :

1. Kecukupan Sarana dan Prasarana
2. Aksesibilitas Sarana dan Prasarana
3. Kualitas Sarana dan Prasarana

Pelaksanaan survey perkuliahan/pembelajaran di Universitas Islam Jember dilakukan pada setiap semester. Survey pembelajaran dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu UIJ dengan melibatkan tim survey di FKIP. Hasil survey pembelajaran disusun dalam sebuah laporan untuk disampaikan kepada seluruh pemangku kepentingan yang terlibat dalam sistem perkuliahan dengan harapan laporan ini dapat ditindaklanjuti sebagai perbaikan untuk perkuliahan pada semester berikutnya.

1.2. Tujuan Survey

Survey perkuliahan/pembelajaran dilaksanakan untuk melihat apakah perkuliahan/pembelajaran Program Studi Bimbingan Konseling terlaksana dengan baik. Selain itu survey bertujuan untuk mengukur efektifitas setiap aspek pemahaman. LP3M menyelenggarakan survey kepuasan dengan tujuan:

- 4) Mengukur sejauh mana kinerja dosen dalam perkuliahan/pembelajaran Program Studi Bimbingan Konseling;

- 5) Mengukur efektifitas kinerja dosen perkuliahan/pembelajaran Program Studi Bimbingan Konseling;
- 6) Sebagai bahan penetapan rencana tindak lanjut pengadaan/perbaikan sarana dan prasarana.

BAB II. METODE SURVEY

2.1. Waktu Pelaksanaan

Survey kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran semester gasal dilakukan pada Februari 2023.

2.2. Responden

Survey kepuasan terhadap proses perkuliahan/pembelajaran dosen Program Studi Bimbingan Konseling dilakukan kepada mahasiswa aktif semester gasal 2022-2023

2.3. Aspek yang Dinilai

1. Kecukupan Sarana dan Prasarana
2. Aksesibilitas Sarana dan Prasarana
3. Kualitas Sarana dan Prasarana

2.4. Cara Pengukuran

Pengukuran tingkat kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana menggunakan skala likert dengan rentang nilai 1–4. Kepada responden diminta untuk memberikan respon terhadap pernyataan-pernyataan yang menjadi indikator keempat informasi yang dimaksud diatas. Tingkat pemahaman dihitung dengan nilai rata-rata tertimbang dibandingkan dengan nilai/*score* tertinggi.

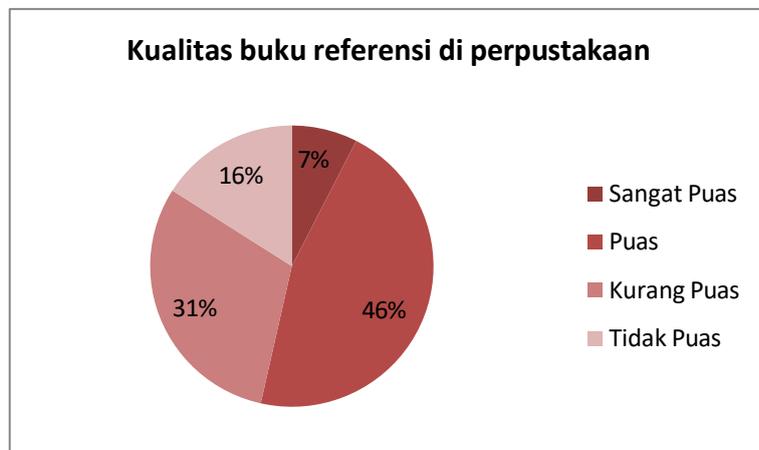
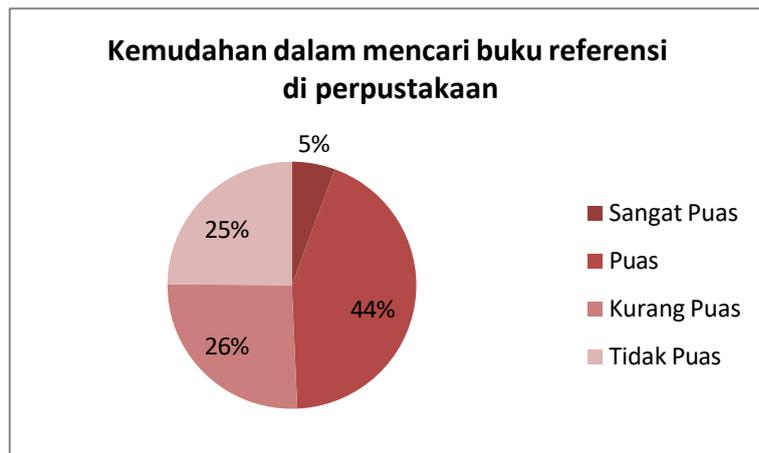
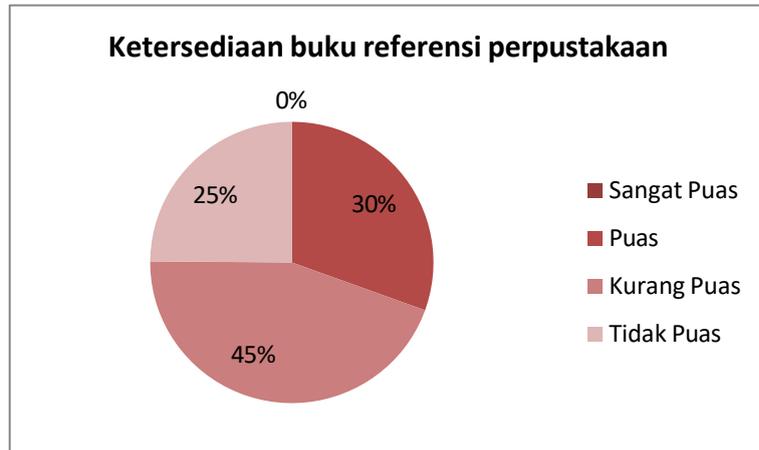
2.5. Instrumen Survey

Survey dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling UIJ secara *online*. Kuesioner yang digunakan adalah sebagai berikut:

BAB III. HASIL SURVEY

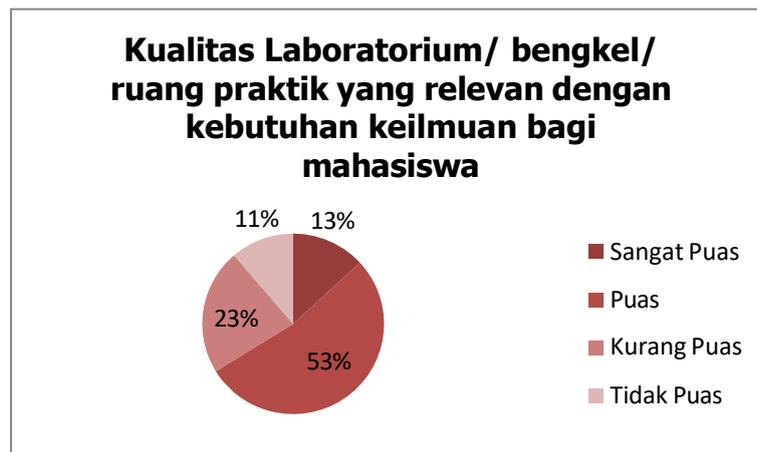
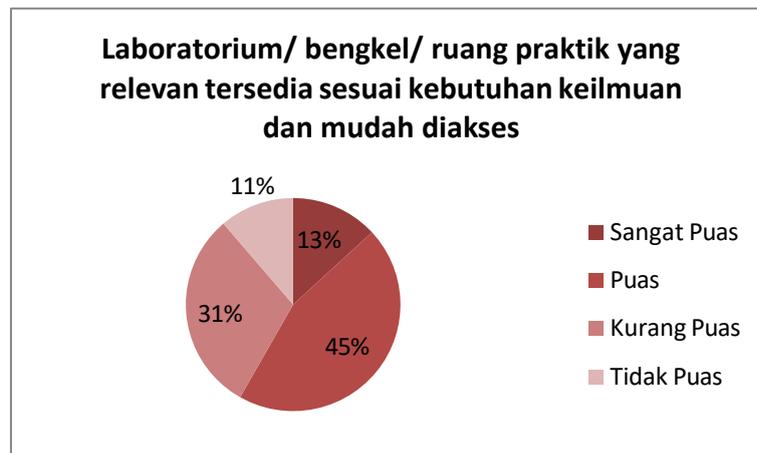
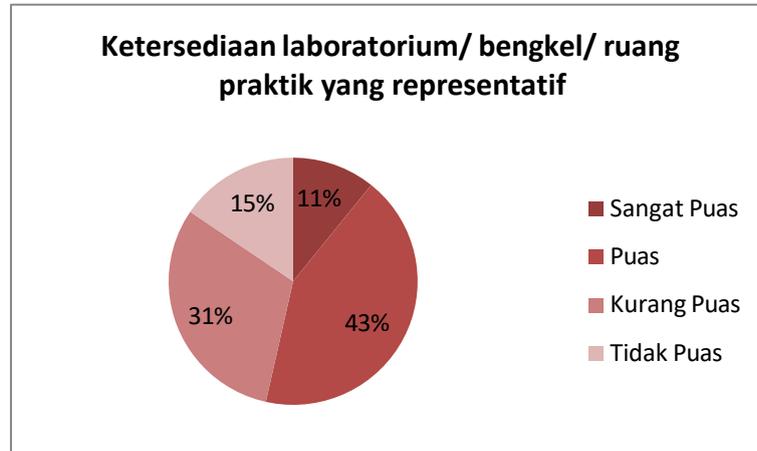
3.1. Perpustakaan

Hasil survey menunjukkan kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana perpustakaan sebagai berikut:



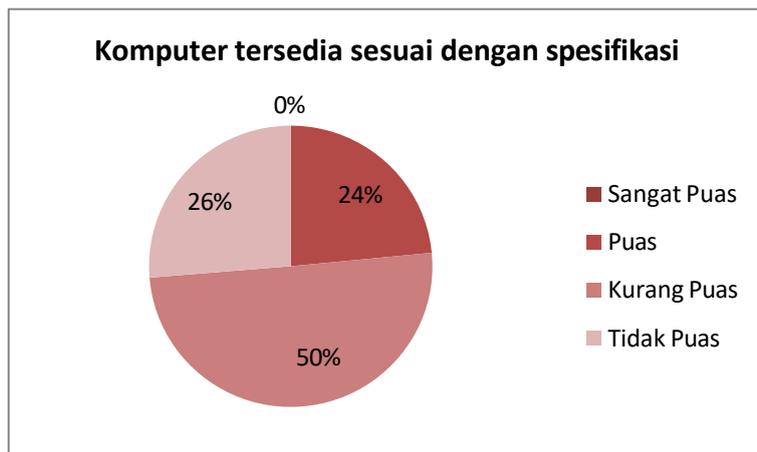
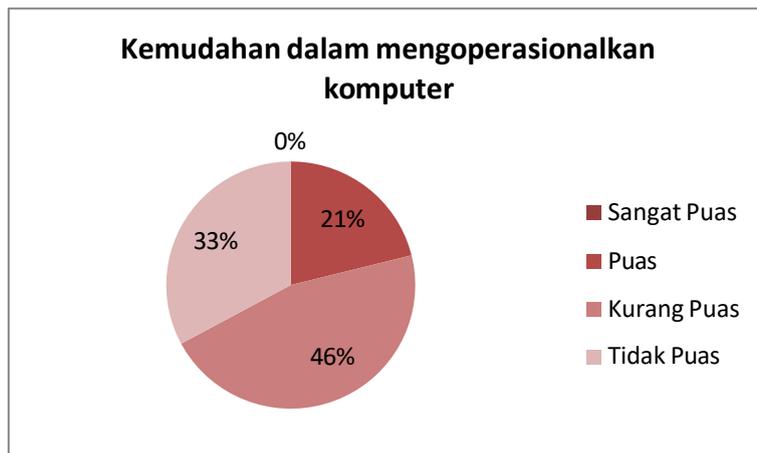
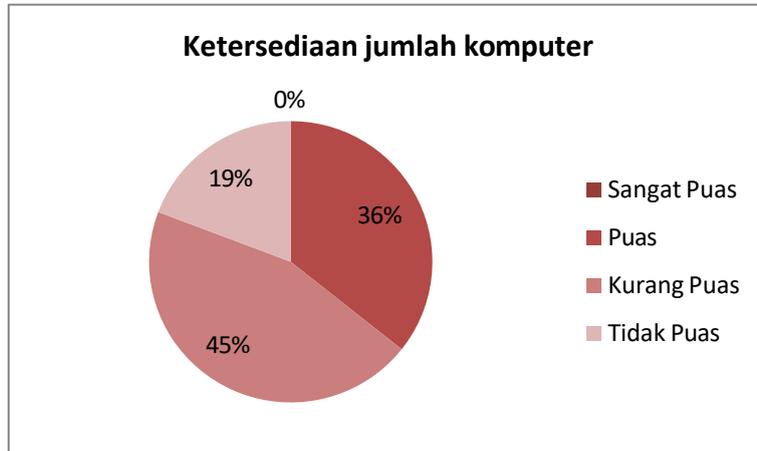
3.2. Laboratorium

Hasil survey menunjukkan kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana laboratorium sebagai berikut:



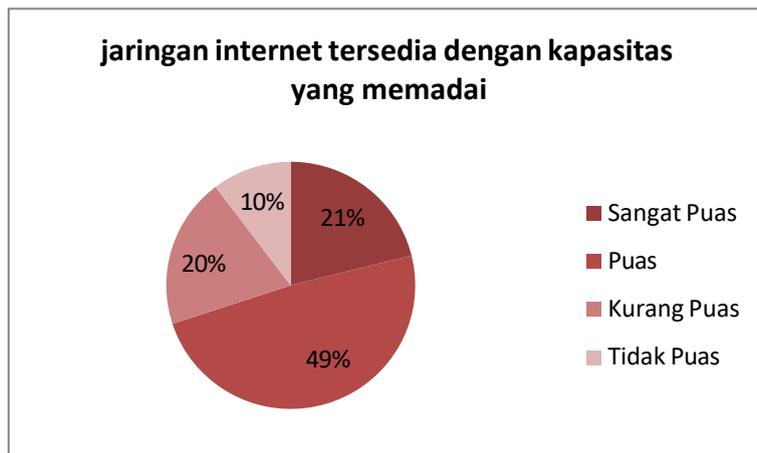
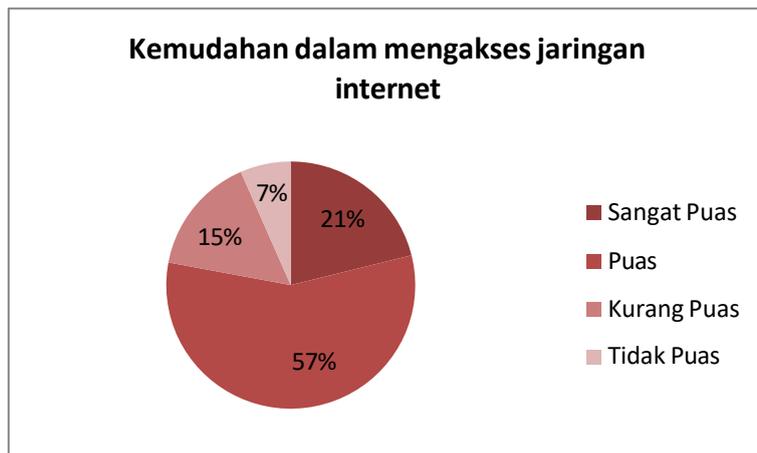
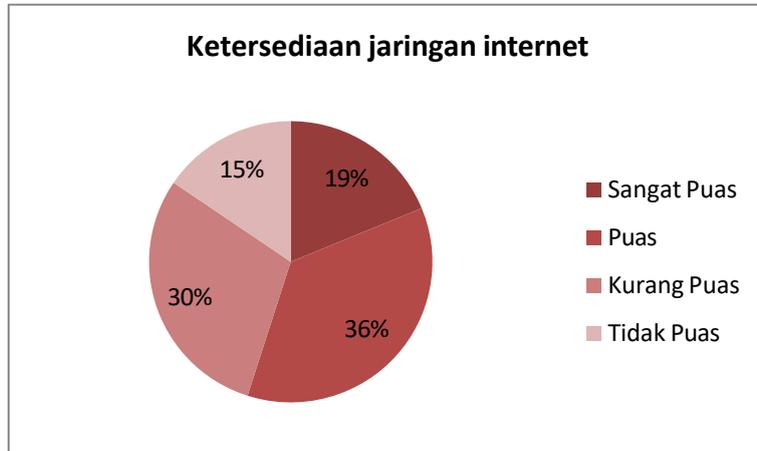
3.3. Komputer

Hasil survey menunjukkan kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana komputer sebagai berikut:



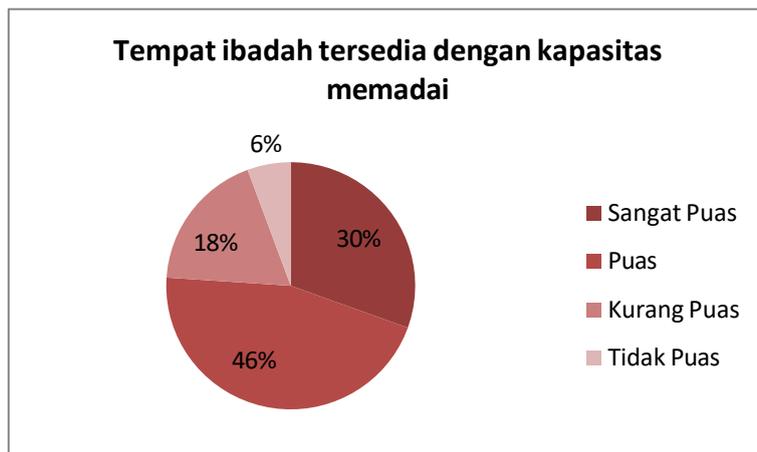
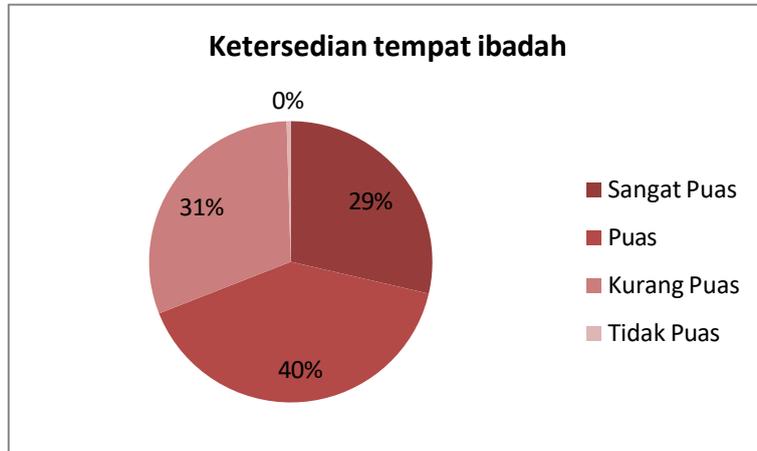
3.4. Jaringan Internet

Hasil survey menunjukkan kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana jaringan internet sebagai berikut:



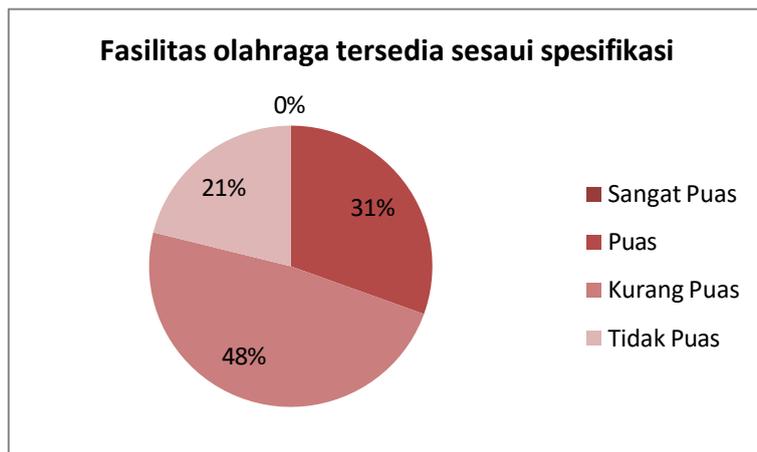
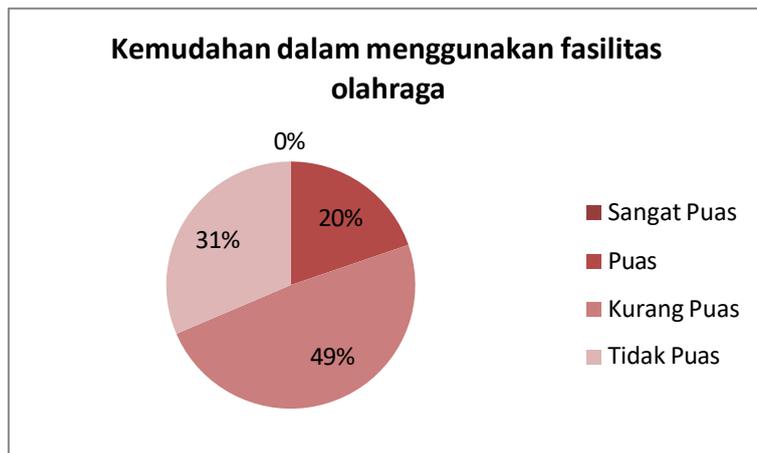
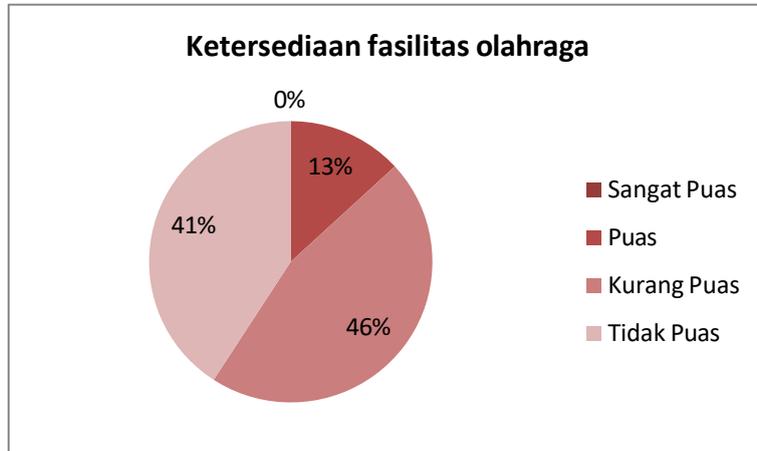
3.5. Tempat Ibadah

Hasil survey menunjukkan kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana tempat ibadah sebagai berikut:



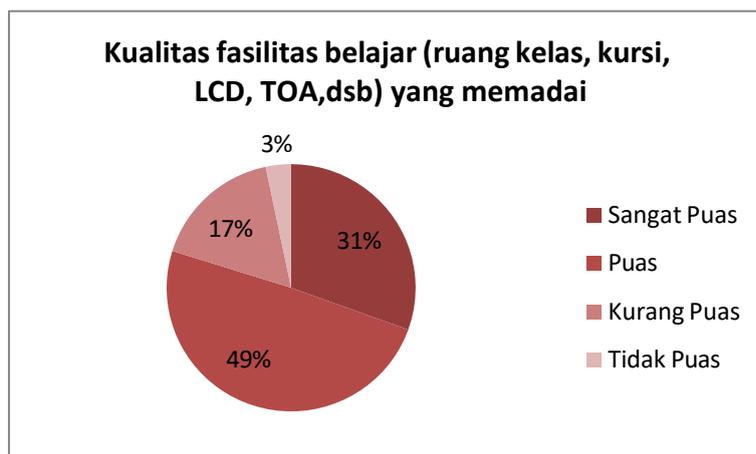
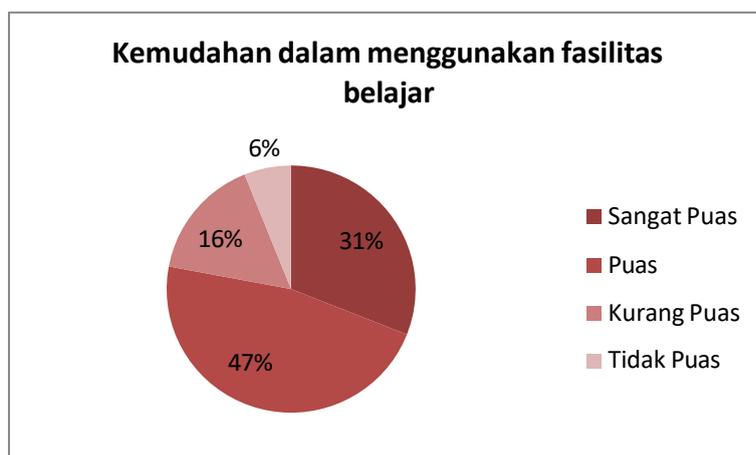
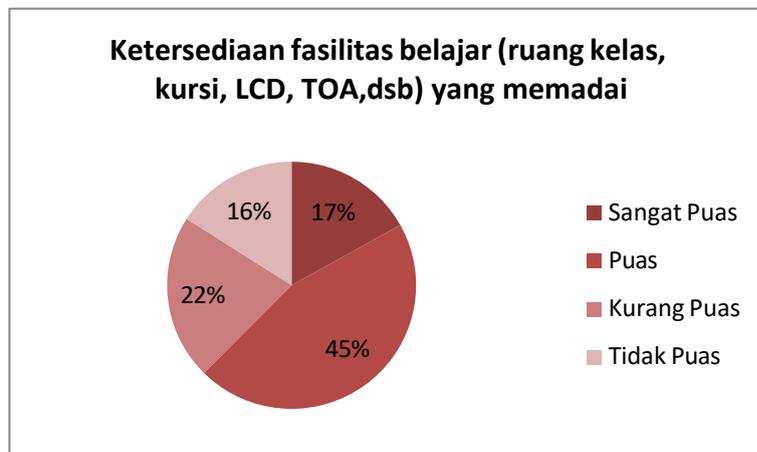
3.6. Fasilitas Olah Raga

Hasil survey menunjukkan kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana fasilitas olah raga sebagai berikut:



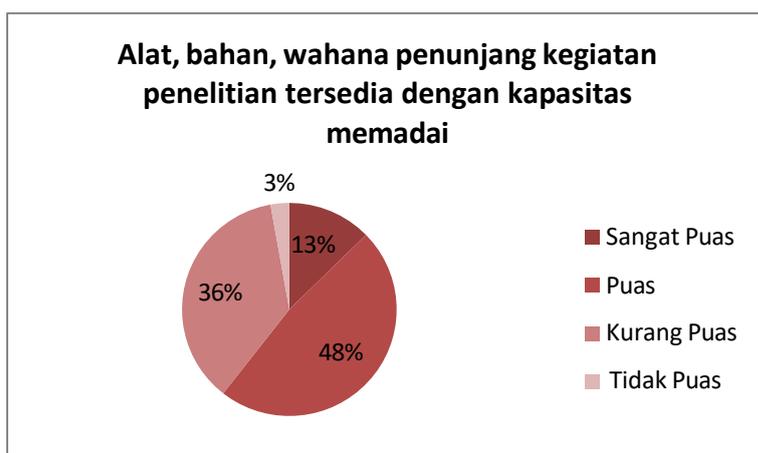
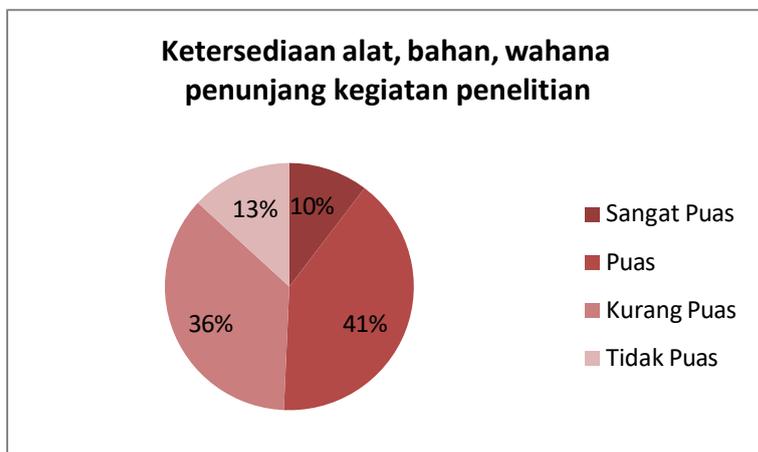
3.7. Fasilitas Belajar

Hasil survey menunjukkan kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana fasilitas belajar raga sebagai berikut:



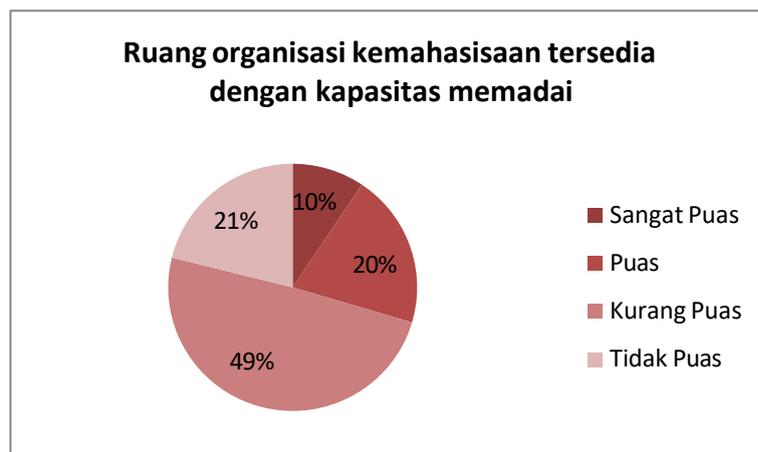
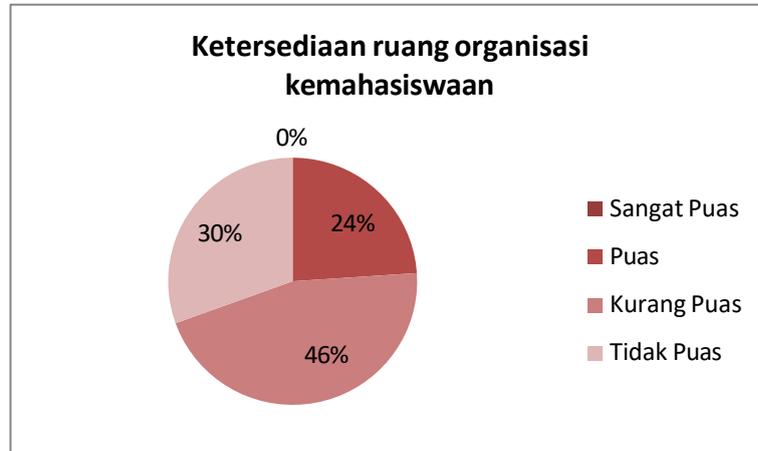
3.8. Alat, Bahan, Wahana Penunjang Kegiatan Penelitian

Hasil survey menunjukkan kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana fasilitas Alat, Bahan, Wahana Penunjang Kegiatan Penelitian sebagai berikut:



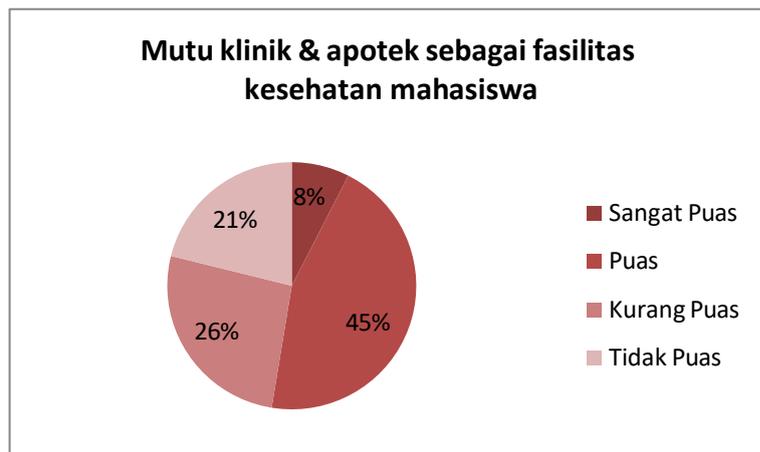
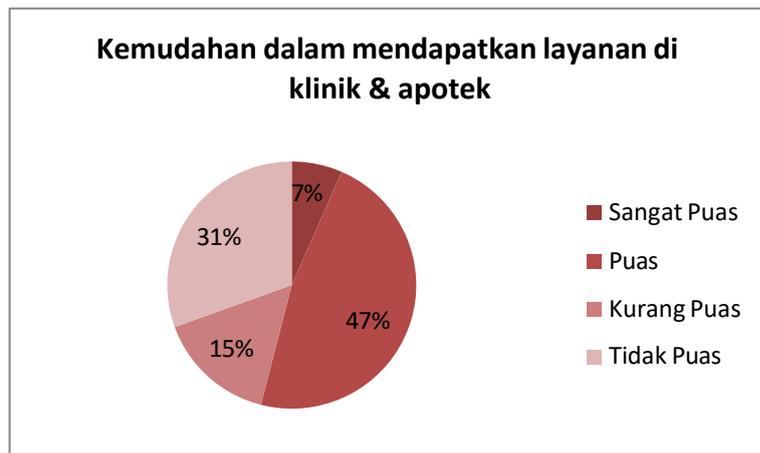
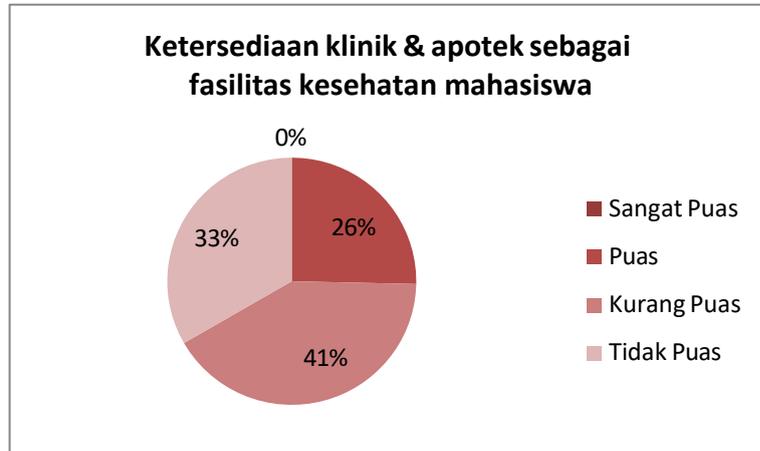
3.9. Ruang Organisasi Kemahasiswaan

Hasil survey menunjukkan kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana fasilitas Ruang Organisasi Kemahasiswaan sebagai berikut:



3.10. Fasilitas Kesehatan

Hasil survey menunjukkan kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana fasilitas Fasilitas Kesehatan sebagai berikut:



BAB IV. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil survey kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana penunjang pembelajaran dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat kepuasan mahasiswa tinggi (sangat puas dan puas $\geq 51\%$) terhadap sarana dan prasarana yaitu :
 - a. kualitas buku referensi di perpustakaan
 - b. ketersediaan, aksesibilitas dan kualitas laboratorium
 - c. ketersediaan, aksesibilitas dan kualitas jaringan internet
 - d. ketersediaan, aksesibilitas dan kualitas fasilitas ibadah,
 - e. ketersediaan, aksesibilitas dan kualitas fasilitas belajar,
 - f. ketersediaan, aksesibilitas dan kualitas alat, bahan penunjang penelitian), serta
 - g. kemudahan dan kualitas fasilitas Kesehatan.
2. Tingkat ketidakpuasan mahasiswa tinggi (kurang puas dan tidak puas $\geq 51\%$) terhadap sarana dan prasarana yang lain yaitu :
 - a. ketersediaan dan aksesibilitas Perpustakaan,
 - b. ketersediaan, aksesibilitas dan kualitas komputer
 - c. ketersediaan, aksesibilitas dan kualitas Fasilitas Olah Raga
 - d. ketersediaan, aksesibilitas dan kualitas Ruang organisasi kemahasiswaan
 - e. ketersediaan fasilitas kesehatan.

4.2. Rekomendasi

1. Dekan perlu mengajukan penambahan ketersediaan buku referensi perpustakaan, serta meningkatkan aksesibilitas dengan perpustakaan digital.
2. Dekan perlu mengajukan penambahan ketersediaan komputer, aksesibilitas dan kualitas komputer.
3. Dekan perlu mengajukan ketersediaan fasilitas olah raga.
4. Dekan perlu mengupayakan ketersediaan, aksesibilitas dan kualitas ruang organisasi kemahasiswaan.
5. Dekan perlu mengupayakan ketersediaan fasilitas kesehatan.

LAMPIRAN

Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Survey

Kepada setiap kelompok responden diberikan beberapa pernyataan untuk menguji tingkat kepuasan mahasiswa oleh setiap kelompok responden mahasiswa. Sebelum menguji tingkat kepuasan mahasiswa terlebih dahulu harus dilakukan uji validitas (sahih) dan uji reliabilitas (handal) terhadap instrument survey dalam hal ini pernyataan yang diberikan untuk dilakukan penilaian.

Uji **validitas** menggunakan uji **Pearson Correlation** untuk memperoleh nilai rata-rata r hitung yang selanjutnya nilai rata-rata r hitung dibandingkan dengan nilai r tabel untuk menentukan bahwa pertanyaan kuesioner sudah valid (sahih). Sedangkan uji keandalan (**reabilitas**) instrumen menggunakan uji **Cronbach's Alpha** untuk memperoleh hasil nilai rata-rata Cronbach's Alpha yang digunakan untuk menentukan bahwa instrument survey sudah andal (**reliable**). Hasil uji validitas dan reliabilitas dilakukan terhadap sampel sebanyak 110 responden. Hasil uji validitas sebagai berikut:

Tabel 3.1. Hasil Uji Validitas

No.	Variabel	Indikator	r hitung	r tabel	Kesimpulan
1	Proses Pembelajaran	S1	0.962	0.195	VALID
		S2	0.962	0.195	VALID
		S3	0.961	0.195	VALID
		S4	0.962	0.195	VALID
		S5	0.960	0.195	VALID
		S6	0.963	0.195	VALID
		S7	0.962	0.195	VALID
		S8	0.964	0.195	VALID
		S9	0.962	0.195	VALID
		S10	0.962	0.195	VALID
		S11	0.962	0.195	VALID
		S12	0.962	0.195	VALID
		S13	0.962	0.195	VALID

		S14	0.962	0.195	VALID
		S15	0.962	0.195	VALID
2	Layanan Akademik	S1	0.962	0.195	VALID
		S2	0.962	0.195	VALID
		S3	0.961	0.195	VALID
		S4	0.962	0.195	VALID
		S5	0.960	0.195	VALID
		S6	0.963	0.195	VALID
		S7	0.962	0.195	VALID
		S8	0.964	0.195	VALID
3	Sarana Prasarana	S1	0.962	0.195	VALID
		S2	0.962	0.195	VALID
		S3	0.961	0.195	VALID
		S4	0.962	0.195	VALID
		S5	0.960	0.195	VALID
		S6	0.963	0.195	VALID
		S7	0.962	0.195	VALID
		S8	0.964	0.195	VALID
		S9	0.962	0.195	VALID
		S10	0.962	0.195	VALID

Sumber: Data diolah

Tabel 3.1 menunjukkan bahwa hasil uji validitas menunjukkan bahwa pernyataan-pernyataan yang digunakan untuk menguji tingkat kepuasan mahasiswa oleh sivitas akademika telah memenuhi syarat kesahihan (valid). Setelah melakukan uji validitas, diadakan uji reliabilitas. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui kestabilan ukuran dan konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan. Pengambilan keputusan pada penelitian ini didasarkan pada kriteria yaitu jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6 maka butir-butir pernyataan variabel tersebut *reliable* yang berarti bahwa hasil pengukuran instrumen tersebut relatif konsisten jika dilakukan pengukuran ulang dan jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,6 maka butir-butir pernyataan variabel tersebut tidak reliabel yang berarti bahwa reliabilitas dinilai buruk. Dari hasil pengujian, didapat

nilai cronbach's alpha lebih besar dari 0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa butir-butir pernyataan penelitian dinyatakan *reliable*, sehingga semua item pernyataan dapat dipercaya dan dapat digunakan pada penelitian.

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	213	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	213	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.967	.967	8

Inter-Item Correlation Matrix

	Pengetahuan	Mengerti	Pemahaman	Memahami	Pemahaman Prog	Pelaksanaan	Pelaksanaan Sos	Realistis
Pengetahuan	1.000	.886	.822	.797	.784	.701	.779	.727
Mengerti	.886	1.000	.867	.761	.771	.712	.745	.709
Pemahaman	.822	.867	1.000	.779	.808	.754	.778	.745
Memahami	.797	.761	.779	1.000	.873	.793	.741	.747
Pemahaman Prog	.784	.771	.808	.873	1.000	.844	.846	.758
Pelaksanaan	.701	.712	.754	.793	.844	1.000	.836	.786
Pelaksanaan Sos	.779	.745	.778	.741	.846	.836	1.000	.792
Realistis	.727	.709	.745	.747	.758	.786	.792	1.000

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pengetahuan	29.80	19.909	.870	.841	.962
Mengerti	29.86	19.958	.862	.845	.962
Pemahaman	29.91	19.773	.880	.811	.961
Memahami	29.86	20.041	.869	.819	.962
Pemahaman Prog	29.86	19.604	.904	.863	.960
Pelaksanaan	29.82	20.021	.858	.799	.963
Pelaksanaan Sos	29.88	19.485	.874	.820	.962
Realistis	29.89	20.227	.829	.713	.964